

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN DAFTAR TUNGGU
TERHADAP MINAT HAJI DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

**(STUDI KASUS PENDAFTAR HAJI PADA KBIH MUSLIMAT NU
KABUPATEN TEGAL)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Disusun oleh :

SITI RIA VENI YUSRIYAH SUBEKTI

1705036125

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO


SEMARANG

2021

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Juni 2021
Deklarator



Siti Ria Veni Yusriyah Subekti
NIM. 1705036125



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)760792
Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Siti Ria Veni Yusriyah Subekti
Nim : 1705036125
Jurusan : S.1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Variabel Religiusitas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal : 30 Juni 2021
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 30 Juni 2021

Ketua Sidang

Warno, SE., M.Si.

NIP. 19830721 201503 1 002

Penguji Utama I

Heny Yuningrum, S.E., M.Si.

NIP. 19810609 200710 2005

Pembimbing I

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.

NIP.19710830 199803 1 003

Sekretaris Sidang

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.

NIP.19710830 199803 1 003

Penguji Utama II

Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA.

NIP. 19590215 198503 1 005

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono, S.AB, M. SI

NIP. 19851106 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi@walisongo.ac.id*

Nomor : B-459/Un.10.5/D.1/PP.00.9/2/2021 17 Februari 2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Dr. Ali Murtadho, M.Ag
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Ria Veni Yusriyah Subekti
NIM : 1705036125
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Antrean Haji terhadap Minat Menabung Tabungan Haji di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Danawarih Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si. Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Siti Ria Veni Yusriyah Subekti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Siti Ria Veni Yusriyah Subekti

NIM : 1705036125

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi :PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN DAFTAR TUNGGU TERHADAP MINAT HAJI DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PENDAFTAR HAJI PADA KBIH MUSLIMAT NU KABUPATEN TEGAL)

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.


Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

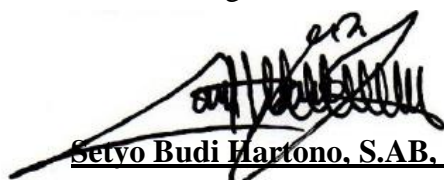
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP.19710830 199803 1 003


Setyo Budi Hartono, S.AB, M. SI
NIP. 19851106 201503 1 007

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَغْنَاهُمْ وَأَحْلَاهُمْ وَأَبْرَارُهُمْ

“Sukses sejati adalah kaya sejati, baik hati, dan murah hati”

“The Real Of Success is The Rich One, The Humble One, and The Charity One”

By : Prof. Dr. H. Mujiono Abdillah, MA.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta Bapak H. Bisri dan Ibu Hj. Masitoh yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, memberikan semangat dan dukungan moral, materil yang selalu mendoakan kesuksesan untuk anak-anaknya. Terimakasih sudah selalu ada baik suka, duka, maupun senang, apapun keinginanku selalu terpenuhi dan selalu mendukung apapun sampai bisa dititik ini. Semoga kalian diberikan kesehatan, diberikan umur panjang, bahagia dunia dan akhirat.
2. Kakaku tercinta, Ahmad Zuhdi S.H dan Jamilah yang aku sayangi, terimakasih sudah selalu mendukung apapun keinginanku dan menyukseskannya. Serta memberikan semangat disetiap langkahku dan selalu ada. Semoga kita menjadi anak yang selalu berbakti kepada kedua orang tua.
3. Dosen pembimbingku Pak Ali Murtadho dan Pak Setyo Budi Hartono, dosen yang membantuku dalam menyelesaikan skripsiku, yang selalu memberikan arahan dan serta bimbingannya kepadaku. Semoga mereka diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup mereka.
4. Untuk keluarga yang selalu mendukung Ponakanku Achmad ikhfani, Ibu Rosida, Bude Serah, Pakde Mikrad, Bulik Susilah dan Keluarga Besar Bapak H. Bisri dan Ibu Hj. Masitoh terimakasih selalu memberikan semangat.
5. Sahabat-sahabatku diperantauan Nuzulul Anis K, Ranti Dwi Lestari, Nafkhotul Islahiyyah, Elsa Anggraini, Alya Salma N, Novita Ayu Fibriyanti, Sifa Izzatin Ni'mah, Atik Ika Irmawati, Isnaini Nur Khabibah, Candra Hendrawan, Alif, Sindi Nur Rohmah, Rita Sophia, Sofiul Islah, M. Zaki Ambari, Elsa Islamiati, Abdi Ma'rifin Sugeha, Emil Dei Rahim, Nur Ika, Lala, Fikrur.
6. Untuk Sahabatku Rindiyani Nmz official, Sarirotul Fitri, Novita, Zayyani, Vina Nurul Afifah, Samsul Ma'arif, Indana, Alpin, Elen Fran, Lutpi, Lung, Rifal, Fitria Nurul Azizah, Citra Melyasari, Azkiyatul Fuadah, Wulan Apriliani, Mega Dari Wulan, Asiyah Muanah, Eka Indriyani, Mugi Wahyu, Hubaila Azmi, Rossi Febrianti, Lisana Shidqin Aliyya, Iqbal Baehaqi, Ahmad Shopiyullah, Aprilia

Amanda, Indra Cahaya, Anisatul Silvia N, Mutafarikoh, Tati Mujayanti, Riyan Ihwanto, Nabila, Fina, Nida, Zimah, Gita, Masna, Iin, Deva, Eqi.

7. Untuk Keluarga besar PMII Rayon Ekonomi khususnya Angkatan 2017 “GANDEWA” Terimakasih atas kebersamaanya dan sebagai tempat untuk berprosesku selama di bangku perkuliahan, Serta memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat. Semoga kita tetap bisa menjalin menjaga silaturahmi.
8. Serta Organisasi yang pernah menjadi bagian dari hidupku selama dibangku perkuliahan, IMT, DEMA FEBI, EBI SPORT, TEATER KOIN, COPYLENS, DEMA U.
9. Untuk teman-teman seangkatan 2017 khususnya PBAS-C yang telah menjadi keluarga dan sahabat terimakasih atas kebersamaanya.
10. Untuk Keluarga besar KKN DR 75 Kelompok 111 Tegal terimakasih atas doa dan dukungannya.
11. Untuk keluarga Manajemen B angkatan 2019 Isti, Ari, Alpan, Alif, Amal, Andrian, Arfi, Cahaya, Dega, Elpa, Faradila, Fauzan, Figo, Filla, Heni, Ilham Imar, Irpan Irsyad, Khadzik, Lia, Maol, Meli, Nanik, Nopi, Rika, Risa, Saiful, Salnia, Siska, Servano, Alan, Zainal, Tatia, Topik, Emma, Arya dan Hilmi.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagaiberikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah(-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

E. Kata Sandang(...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya الصنّاعة = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطّبيّعة المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Minat Haji masyarakat kabupaten Tegal (Pendaftar Haji Pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal) seiring berjalannya waktu semakin meningkat, maka meningkat pula daftar tunggu pelaksanaan ibadah haji. Oleh karena itu kualitas pelayanan haji di masa yang akan datang akan ditentukan oleh sejauh mana pemerintah dalam mengantisipasi tingginya minat haji tersebut serta memecahkan persoalan daftar tunggu haji.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap minat haji dengan variabel religiusitas sebagai variabel moderating. Objek penelitian ini adalah minat haji masyarakat kabupaten Tegal (Pendaftar Haji pada KBIH) .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda dengan program SPSS Versi 16. Metode sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Jumlah responden yang dijadikan yaitu sebanyak 95 sampel responden minat haji masyarakat Kabupaten Tegal.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji. Dan variabel Religiusitas memoderasi variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji masyarakat kabupaten Tegal.

Kata Kunci : Kemampuan Finansial, Daftar Tunggu, Minat Haji, Religiusitas

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN DAFTAR TUNGGU TERHADAP MINAT HAJI DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PENDAFTAR HAJI PADA KBIH MUSLIMAT NU KABUPATEN TEGAL)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah, Ibu Muyassarah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan serta staf ahli program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag.selaku dosen pembimbing I dan Bapak Setyo Budi Hartono, S.AB, M. SI selaku pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di universitas.
6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Orang tuaku Bapak H. Bisri dan Ibu HJ. Masitoh yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabati semua serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan do'a.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

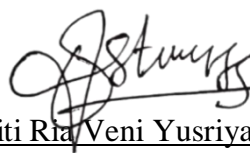
Penulis percaya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurna Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juni 2021

Penulis



Siti Ria Veni Yusriyah Subekti

NIM. 1705036125

DAFTAR ISI

DEKLARASI.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
PERSETUJUAN PEMBIMBING	4
MOTTO.....	5
PERSEMBAHAN.....	6
PEDOMAN TRANSLITERASI	8
ABSTRAK.....	10
KATA PENGANTAR.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB I.....	18
PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penelitian.....	24
1.4 Manfaat penelitian	24
1.5 Sistematika Penulisan	25
BAB II.....	26
TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1 Kerangka Teori	26
2.2 Kemampuan Finansial	30
2.3 Religiusitas.....	31
2.4 Minat Haji.....	32
2.5 Bank Syariah	33
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Berfikir.....	38
2.8 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Sumber Data	40

3.2	Sumber Penelitian	40
a.	Data Primer	40
3.3	Populasi dan Sampel	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Variabel Penelitian dan Pengukuran	43
3.6	Teknik Analisis Data	43
BAB IV		53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Umum Penelitian	53
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	55
4.3	Teknik Analisis Data	58
4.4	Uji Asumsi Klasik	62
4.6	Pengujian Hipotesis	68
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V		76
PENUTUP		76
5.1	KESIMPULAN	76
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN	77
5.3	SARAN-SARAN	77
Daftar Pustaka		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		81
KUESIONER PENELITIAN		81
IDENTITAS RESPONDEN		82
PETUNJUK PENGISIAN		82
DAFTAR PERNYATAAN		83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		112

DAFTAR TABEL

Tabel 1	18
Tabel 2 DISTRIBUSI SAMPEL.....	56
Tabel 3 KLASIFIKASI BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	56
Tabel 4 KLASIFIKASI BERDASARKAN UMUR	56
Tabel 5 KLASIFIKASI BERDASARKAN PEKERJAAN	57
Tabel 6 KLASIFIKASI BERDASARKAN PENDAPATAN	57
Tabel 7 REKENING YANG DIGUNAKAN.....	58
Tabel 8 Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 9 Uji Validitas	60
Tabel 10 UJI REABILITAS	62
Tabel 11 Uji Normalitas	64
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 13 Hasil Uji Heterokedasitas	66
Tabel 14 HASIL Uji Analisis Linear	67
Tabel 15 Hasil Uji T.....	68
Tabel 16 Hasil Uji F (Simultan).....	69
Tabel 17 Uji Determinasi Koefisien R ²	70
Tabel 18 Hasil Uji MRA	71
Tabel 19 R ² Variabel X1 Sebelum di Moderasi.....	71
Tabel 20 R ² Variabel X1 Setelah di Moderasi.....	71
Tabel 21 R ² Variabel X2 Sebelum di Moderasi.....	72
Tabel 22 R ² Variabel X2 Setelah di Moderasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 KERANGKA BERFIKIR PENELITIAN	38
GAMBAR 2 Histogram Uji Normalitas.....	62
GAMBAR 3 Uji Normalitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	85
Lampiran 3 hasil output_SPSS Uji Statistik Deskriptif	94
Lampiran 4 Hasil output_SPSS Uji Statistik Validitas.....	95
Lampiran 5 Hasil Output_SPSS Uji Reabilitas.....	98
Lampiran 6 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas One-Sampel KS	101
Lampiran 7 Hasil Output_SPSS Normal P-Plot.....	101
Lampiran 8 Hasil Output_SPSS Normal Grafik Histogram	102
Lampiran 9 Hasil Output_SPSS Uji Multikolonieritas.....	102
Lampiran 10 Hasil Output_SPSS Uji Heteroskedasitas	103
Lampiran 11 Hasil Output_SPSS Uji Analisis Regresi	103
Lampiran 12 Hasil Output_SPSS Uji T	104
Lampiran 13 Hasil Output_SPSS Uji F	104
Lampiran 14 Hasil SPSS Uji Koefisien determinan R^2	105
Lampiran 15 Hasil SPSS Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	106
Lampiran 16 Dokumentasi.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melaksanakan ibadah haji merupakan rukun Islam yang mensyaratkan kemampuan finansial disamping kemampuan lain seperti kesehatan dan perjalanan. Mekipun pelaksanaan ibadah haji mensyaratkan aspek-aspek yang sangat kompleks, namun minat ibadah haji pada kenyataannya terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah jamaah haji yang terus bertambah seiring dengan peningkatan tingkat kemampuan ekonomi masyarakat dan peluang yang tersedia. Peningkatan jamaah haji dari tahun ke tahun bisa ditunjukkan dengan tabel dibawah ini.

Masyarakat Kabupaten Tegal yang menunaikan ibadah haji dari tahun ke tahun sebagai tabel berikut :¹

Tabel 1

No.	Tahun	Jumlah
1.	2015	227
2.	2016	181
3.	2017	150
4.	2018	145
5.	2019	200
6.	2020	174
	Total	1086 Orang

Tabel diatas berdasarkan data buku induk KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

Seiring dengan meningkatnya minat melaksanakan ibadah haji. Maka meningkat pula daftar tunggu perlaksanaan ibadah haji. Oleh karena itu kualitas pelayanan haji di masa yang akan datang akan ditentukan oleh sejauh mana kemampuan pemerintah dalam mengantisipasi tingginya minat haji tersebut serta memecahkan persoalan daftar tunggu haji.

¹Buku induk KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

Kajian tentang haji telah banyak dilakukan oleh para sarjana. Secara teoritis diasumsikan kesulitan pelaksanaan ibadah haji akan menurunkan minat pelaksanaannya. Namun demikian data-data awal yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan tingginya minat melaksanakan ibadah haji di tengah-tengah adanya masalah dan hambatan yang kompleks seperti kemampuan finansial dan waktu tunggu yang lama. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji.

Haji dalam pengertian istilah menurut para ahli ulama adalah menuju Ka'bah untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan tertentu bagi orang islam yang mampu untuk melaksanakan ibadah tertentu di *Baitullah*, *masyair*, serta tempat, waktu dan syarat tertentu yakni orang islam yang mampu, baik secara fisik, mental spiritual, sosial maupun finansial sekali dalam seumur hidup, kewajiban ibadah haji.²

Orang yang dipandang mampu, maka wajib hukumnya untuk menunaikan ibadah haji. Jika ia menunda-nunda ibadah ini termasuk orang yang kufur atas nikmat dan karunia rizki dari Allah, sebagaimana firman Allah :

إِيَّاهُ آيَاتُ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ
إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.³(QS. Ali Imran: 97)

Kata *istita'ah* berasal dari kata *istata'a*, *yastati'u* yang berarti “mampu, sanggup dan dapat”. Kata ini berakar dari kata *ta'a* – *yatu'u* / *yatau'u* – *ta'uan*, yang berarti tunduk dan patuh terhadap segala aturan yang berlaku, taat kepada Allah dalam segala hal. Baik aturan itu berhubungan dengan ibadah kepadanya maupun aturan yang berhubungan dengan berinteraksi sesama manusia dan makhluk lainnya. *Istita'ah* berarti keadaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diperintahkan syara' sesuai dengan kondisinya. *Istita'ah* dalam haji pada

² Ahmad Bahrin Nada, “Konsep Istita'ah dalam Al-Qur'an pada Ibadah Haji” *Jurnal Tafseer*, Vol.7 No.2,(2019),h.4

³ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Kemenag, 2017)

umumnya Mampu disini bisa diartikan tidak hanya mampu secara fisik, tetapi mampu juga secara *financial*.⁴Hal itu mengingatkan bahwa ibadah haji sendiri yang terdiri dari ibadah fisik dan ibadah *maliyah*, karena selain membutuhkan kekuatan fisik yang cukup ibadah ini juga memerlukan harta yang cukup sesuai dengan kebutuhan selama perjalanan dan juga kebutuhan selama bermukim di makkah.⁵

Berdasarkan hal tersebut bahwa kemampuan fisik dan materi jamaah haji adalah hal yang penting. Ibadah haji dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mampu menunaikan ibadah haji. Biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang mau menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Ibadah haji juga membutuhkan biaya untuk keperluan selama melaksanakan ibadah haji di tanah suci Makkah, baik itu ongkos keberangkatan maupun biaya-biaya lainnya. Menurut data pada BPS (Badan Pusat Statistik) masyarakat kabupaten Tegal tingkat ekonominya menengah kebawah.⁶ Rata-rata pekerjaan di daerah kabupaten Tegal itu sebagai petani dan sebagian lagi ada yang menjadi Wiraswasta, PNS dan lainnya.

Salah satu cara yang digunakan jamaah adalah dengan menabung sedikit demi sedikit dalam tempo waktu yang cukup lama untuk bisa mendaftar menjadi calon jamaah haji.

Hal tersebut mendorong para pelaku bisnis terutama lembaga keuangan dan travel memperluas lingkup usahanya dengan membuat inovasi produk yang bisa menabung aspirasi masyarakat tersebut. Salah satu pelaku usaha yang peka terhadap kondisi ini yaitu Perbankan Syariah. Untuk menyikapi hal tersebut MUI mengeluarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 29/DSN-MUI/VI/2002. Fatwa DSN No. 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dapat bn memperoleh imbalan jasa (ujrah) dengan prinsip al-ijarah.⁷

⁴ Aqwa Naser Daulay, "Faktor yang berhubungan dengan Perkembangan Produk,Vol.4 (2017)

⁵ Ahmad Bahrin Nada, "Konsep Istita'ah dalam Alqur'an pada Ibadah Haji " *Jurnal Tafseer*,Vol.7 No. 2, (2019), h 5

⁶ BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TEGAL

⁷Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Menurut undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008, dinyatakan bahwa :Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (pasal 1 angka 1).⁸Bank syariah ini berkerjasama dengan KBIH NU kabupaten Tegal diantaranya BSI (BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri), Bank Mega Syariah, BTN, Muamalat.

Indonesia sebagai Negara yang memiliki mayoritas penduduk agama Islam, tentu memiliki jamaah dengan minat haji yang lebih tinggi dibandingkan Negara lain.. Penduduk di wilayah kabupaten Tegal terdiri dari 18 kecamatan yaitu Margasari, Bumijawa, Bojong, Balapulung, Pagerbarang, Lebaksiu, Jatinegara, Kedungbanteng, Pangkah, Slawi, Adiwerna, Talang, Dukuhhuri, Tarub, Kramat, Suradadi, Warureja dan Dukuhwaru. Jumlah penduduk di Kabupaten Tegal mencapai 1.623.993 Jiwa terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dan jumlah dari laki-laki mencapai 826.755 dan perempuan 797.238.⁹ (Disdukcapil Kab. Tegal) yang merupakan mayoritas muslim dan memiliki minat untuk menunaikan ibadah haji.

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.¹⁰Minat haji adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan seseorang untuk melaksanakan ibadah haji. Minat haji masyarakat indonesia saat ini memang sangat meningkat, Sehingga Daftar tunggu di indonesia yang di cek di website resminya Kementerian Agama RI data terakhir sampai tahun 2065. Pada saat pandemic, jamaah haji yang seharusnya diberangkatkan pada tahun 2020 diundur sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh kementerian agama.¹¹(website resmi kemenag)

Daftar tunggu (waiting list) adalah daftar calon jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar, dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk

⁸ www.ojk.go.id

⁹ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tegal

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia 2020

¹¹ Haji.kemenag.go.id

menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar jauh lebih banyak dari yang akan berangkat haji pada tahun berjalan.¹²

Masyarakat di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah merupakan masyarakat yang memiliki tingkat religiousitas yang cukup tinggi. Indikator sebagai masyarakat yang religious ditandai dengan adanya banyak pondok pesantren, tokoh-tokoh agama, Lembaga Pendidikan Islam, tempat ibadah yang representative, dan tingkat kesadaran masyarakat yang baik dalam berupaya untuk melaksanakan ibadah haji.

Sebagai masyarakat yang mayoritas muslim yang memiliki religious yang tinggi tentu memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat haji. Salah satu upaya untuk mewujudkan minat untuk haji tersebut yaitu dengan menabung di Lembaga perbankan syariah. Minat haji dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan finansial, daftar tunggu haji dan menggunakan variabel religiousitas sebagai variabel moderating.

Religiousitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Jalaludin pengertian agama berasal dari kata *al Din*, yang berarti undang-undang atas Hukum. Sedangkan menurut Islam adalah menjalankan agama secara menyeluruh.¹³

Menurut Driyarkaya (1987) kata religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang semuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

Menurut Subroto (1987) menjelaskan bahwa manusia religious adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rida Arsita Dewi (2018) mengungkapkan bahwa Hasil *Regression* menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada kalangan santri Wahid Hasyim. Sedangkan variabel religiousitas dan daftar tunggu haji masing-

¹² Japeri, *Jurnal "Ekonomi dan Bisnis Islam"*, Vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2017

¹³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008

masing berpengaruh terhadap minat menabung Tabungan Haji dikalangan santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim.¹⁴

Menurut Fajar Lina Fauziah (2020) mengungkapkan Variabel Kualitas Pelayanan, Citra Merek, promosi berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah, sedangkan variabel lokasi berpengaruh negatif terhadap keputusan menabung di bank syariah. Setelah melakukan analisis MRA, variabel religiusitas tidak mampu memoderasi variabel kualitas pelayanan dan promosi terhadap keputusan menabung, sedangkan religiusitas mampu memoderasi citra merek dan lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah.

15

Menurut Indrawan Firdauzi (2016) mengatakan bahwa variabel kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat 17,2 %, variabel kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap kemudahan sebesar 54,7 % dan variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen sebesar 82,4 %.¹⁶

Menurut Achida Nur Anifah (2019) mengungkapkan hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan, persepsi memiliki pengaruh positif signifikan, lokasi berpengaruh negatif signifikan. Selain itu pada uji MRA menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan dan tidak signifikan, religiusitas tidak memoderasi pengaruh persepsi terhadap keputusan dan tidak signifikan, religiusitas tidak memoderasi pengaruh lokasi terhadap keputusan dan tidak signifikan.¹⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengkaji tentang minat Haji masyarakat Kabupaten Tegal dengan Judul : **“PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN DAFTAR TUNGGU TERHADAP MINAT HAJI DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL**

¹⁴ Rida Arsita Dewi, Skripsi : *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Daftar Tunggu haji Terhadap Minat Santri untuk Menabung Tabungan Haji dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour* (Yogyakarta : 2018)

¹⁵ Fajar Lina Fauziah, Skripsi : *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Merek, Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating* (Salatiga : 2020)

¹⁶ Indrawan Firdauzi, Skripsi : *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik* (Yogyakarta : 2016)

¹⁷ Achida Nur Anifah, Skripsi : *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Temanggung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating* (Salatiga : 2019)

MODERATING (STUDI KASUS PENDAFTAR HAJI PADA KBIH MUSLIMAT NU KABUPATEN TEGAL)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kemampuan finansial mempengaruhi minat haji pada masyarakat Kabupaten Tegal?
2. Apakah daftar tunggu haji mempengaruhi minat haji pada masyarakat kabupaten Tegal?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial terhadap minat haji dengan religiusitas sebagai variabel moderating ?
4. Bagaimana pengaruh daftar tunggu terhadap minat haji dengan religiusitas sebagai variabel moderating?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap minat haji pada masyarakat kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh daftar tunggu haji terhadap minat haji masyarakat kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap minat haji dengan religiusitas sebagai variabel moderating.
4. Untuk mengetahui pengaruh daftar tunggu terhadap minat haji dengan religiusitas sebagai variabel moderating.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan dan diharapkan penelitian berikutnya mampu menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.
2. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana menambah ilmu dan pengalaman dengan praktik di lapangan.
3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi. Untuk memperkaya pengetahuan tentang kemampuan finansial dan daftar tunggu minat haji yang terjadi.

4. Bagi Universitas

Sebagai suatu karya yang dapat dijadikan bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak lain yang mempunyai ketertarikan meneliti dibidang yang sama. Dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi Mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Walisongo Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini, disajikan dalam lima bab. Tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Pembahasan penelitian meliputi, pengaruh pengetahuan, religiusitas dan antrean haji terhadap minat menabung tabungan haji di bank syariah. Penelitian terdahulu, rumusan hipotesis dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data sampai dengan hasil pembahasan dan pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai metode yang telah digunakan.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu dijelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Haji

Haji menurut pengertian Kamus besar bahasa Indonesia adalah rukun Islam yang ke lima kewajiban ibadah yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi ka'bah di Masjidil Haram pada bulan haji dan mengamalkan amalan-amalan haji seperti ihram, Tawaf, Sai, dan Wukuf.¹⁸

Haji menurut bahasa, ialah menuju kesuatu tempat berulang kali atau menuju kepada sesuatu yang dibebaskan.¹⁹ Sedangkan menurut istilah, berarti beribadah kepada Allah dengan melaksanakan haji, yaitu perbuatan tertentu pula.²⁰ Hal ini berbeda dengan umroh yang bisa dilakukan kapan saja.

Haji dalam pengertian ulama, ialah menuju ke Ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu, atau dengan perkataan lain bahwa haji adalah mengunjungi sesuatu tempat tertentu pada waktu tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu. Yang dimaksud dengan "mengunjungi" itu ialah mendatangi, yang dimaksud dengan tempat tertentu itu ialah Ka'bah dan Arafah.

Yang dimaksud dengan "waktu tertentu" itu ialah bulan-bulan haji, yaitu bulan Syawal, Zulqaidah, dan Zulhijjah dan 10 pertama bulan Zulhijjah. Yang dimaksud dengan "perbuatan tertentu" itu ialah berihram, wukuf di arafah, mabit di muzdalifah, mabit di mina, melontar jumrah, mencukur, tawaf, dan sai.

Dapat disimpulkan bahwa haji harus dilakukan ditempat tertentu, pada waktu tertentu dan dengan perbuatan-perbuatan tertentu Ibadah haji tidak dilakukan di sembarang tempat, disembarang waktu dan dengan sembarang

¹⁸Meity takdir Qodratilah, Kamus Bahasa Indonesia. (Jakarta : KTD, 2011).

¹⁹ Hasbi Ash, Shiddieqy. *Pedoman haji*. (Jakarta: N.V Bulan bintang, 1983)

²⁰ Umi Aqilla, *Panduan PraktisHaji dan Umrah*. (Jakarta: Al-Maghfiroh,2010)

perbuatan. Apabila haji dilakukan dalam keadaan demikian itu bukanlah haji.

21

2.1.2 Dasar Hukum Haji

Dalam agama islam setiap anjuran atau perintah selalu berdasarkan firman Allah dan Rosul-Nya. Begitupun dengan ibadah haji merupakan rukun islam yang ke lima, tetapi dengan kebijakannya, Allah mewajibkan ibadah haji bagi yang mampu saja.²²

Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an Ali Imron 97 :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا بَيَّنَّتْ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ ۗ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿١٧﴾

Artinya : mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan ke Baitullah.... (Depag RI, Qur'an terjemahan, Ali-Imron 3 : 97).²³

2.1.3 Syarat-syarat Haji

Hal yang dimaksud dengan syarat Ibadah Haji adalah sesuatu yang sesuatu apabila seseorang telah memenuhi atau memiliki sesuatu tersebut, maka wajiblah baginya untuk melakukan haji satu kali dalam seumur hidupnya. Berikut persyaratan yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan Ibadah Haji.²⁴

a. Islam, artinya ibadah haji ini hanya diwajibkan untuk orang-orang yang beragama islam, dan tidak wajib bagi orang kafir. Jika orang kafir melakukan haji maka tidak sah, dan apabila menjadi muallaf maka dia harus melakukan haji ulang.

²¹ Ahmad Nidjam. Skripsi *Manajemen Haji Studi Kasus dan telaah implementasi knowledge workes*. (Semarang: 2004)

²² Hamzah dan Mulyono *Jurnal AKK, Faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Tingkat III. Hal.18-26 (Ambon)*

²³ Kementrian Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, h.558.

²⁴ Andi Intan Cahyani, "Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia". *El-Iqtishady*. Vol. 1 No. 2, Desember 2019, hlm. 108.

b. Baligh, umur dalam melakukan ibadah haji juga termasuk dalam syarat haji. Bagi anak-anak yang belum masuk masa baligh (dewasa) kemudian melakukan ibadah haji, maka hajinya tetap dianggap sah dan mendapatkan pahala sunnah apabila kelak dia sudah dewasa maka ia diwaibkan untuk kembali melakukan haji. Sesuai sabda Rasulullah Saw.

أَيُّ صَبِيٍّ حَجَّ ثُمَّ بَلَغَ الْجَنَّةَ فَعَلَيْهِ أَنْ يَحُجَّ حَجَّةً أُجْرَى (رَاهِطَبْرِنِي)

Terjemahannya : Anak-anak manapun yang melaksanakan ibadah haji, kemudian dia baligh (sampai kepada batas dia dipandang berdosa), maka wajib atasnya melaksanakan haji pada waktu haji yang lain (HR. Thabrani) ²⁵

- c. Berakal, orang yang tidak berakal, gila dan dungu tidak diwajibkan untuk berhaji.
- d. Mampu tidak ada pembebanann haji bagi orang yang tidak mampu. Mampu dalam dalam hal ini meliputi : sehat jasmani (badan) dan ada dana untuk menunaikan ibadah haji.

2.1.4 Rukun Haji

Rukun haji menurut jumhur ulama (mayoritas ulama), ada enam untuk rukun ibadah haji, diantaranya :

- a. Ihram adalah menetapkan niat untuk mengerjakan ibadah haji dengan memakai pakaian ihram dan dimulai dari suatu tempat dan waktu yang telah ditentukan, yang di istilahkan dengan *miqat*. Penanaman ihram ini sesuai dengan praktik pelaksanaannya. Karena pada saatdimulainya haji sampai berakhirnya ada hal-hal tertentu yang halal kemudian diharamkan selama dalam proses mengerjakan rukun haji.
- b. Wukuf yaitu hadir dipadang arafah pada tanggal 9 saat tergelincir matahari sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah. Thawaf yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali, yang dimulai dari Hajar Aswad atau yang dikenal dengan batu hitam yang terletak didalam Masjidil Haram dan Ka'bah disebelah kiri orang yang melakukan Tawaf.

²⁵ Andi Intan Cahyani, "Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia". El-Iqtishady. Vol. 1 No. 2, Desember 2019, hlm. 108.

- c. Sa'I yaitu berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah dengan jarak kurang lebih 400 meter sebanyak tujuh kali, ini dilakukan sesudah Tawaf.
- d. Tahallul yaitu menggunting atau mencukur rambut sekurang-kurangnya tiga helai rambut. Bagi wanita menggunting ujung rambut sepanjang jari, bagi pria disunnahkan mencukur habis. Sedangkan untuk yang berkepala botak disunnahkan untuk meletakkan gunting atau pisau cukur diatas kepala. ²⁶

2.1.5 Larangan dalam Haji

Ada beberapa larangan khusus bagi orang yang menunaikan ibadah haji baik itu untuk pria maupun wanita, diantaranya : ²⁷

- a. Larangan khusus bagi kaum pria adalah memakai pakaian yang berjahit dalam melakukan ihram, memakai tutup kepala selama dalam ihram, dan memakai sepatu yang menutupi mata kaki selama proses ihram.
- b. Larangan khusus untuk kaum wanita adalah tidak diperbolehkan menutup muka dan tangan sewaktu melakukan ihram.

Adapun larangan secara umum berlaku untuk pria dan wanita yaitu :

1. Memotong dan mencabut kuku.
2. Memotong atau mencukur rambut kepala, mencabut bulu badan dan lainnya, menyisir rambut kepala (karena dikhawatirkan rambutnya rontok), mencabut bulu hidung dan sebagainya.
3. Memakai wangi-wangian pada badan, pakaian, rambut kecuali yang telah dipakai sebelum ihram.
4. Memburu ataupun Membunuh binatang darat dengan cara apapun selama dalam ihram.
5. Melaksanakan pernikahan, menikahkan orang lain dan menjadi wakil dalam akad nikah atau melamar.
6. Bersenggama atau bercumbu dan,

²⁶ Mamun Ra'uf, *Ibadah* (Makassar : Universitas Muslim Indonesia, 1992), h. 129.

²⁷ M. Ali Hasan, *Tuntutan Haji: Suatu Pengalaman dan Kesan Menunaikan Ibadah Haji*, h. 37-38

7. Memotong, menebang, mencabut segala macam tumbuhan ditanah haram.²⁸

2.1.6 Daftar Tunggu Haji

Daftar Tunggu adalah (*waiting list*) adalah daftar tunggu calon jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi, akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar, dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar jauh lebih banyak dari yang akan berangkat haji pada tahun berjalan.²⁹

Minat haji masyarakat Indonesia saat ini memang sangat meningkat, sehingga daftar tunggu haji di Indonesia mencapai data terakhir yang dicek website resminya Kementerian Agama RI data terakhir itu sampai tahun 2065. Dan dimasa pandemi seperti ini akhirnya jamaah haji 2020 diundur sampai batas waktu yang tidak ditentukan oleh kementerian agama. Maka dari itu bagi seorang muslim untuk mampu membutuhkan waktu salah satunya menabung.

2.2 Kemampuan Finansial

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penelitian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.³⁰

Sedangkan Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu.³¹

Ibadah haji dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mau menunaikan haji. Biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang mau menunaikan

²⁸ M. Ali Hasan, *Tuntutan Haji : Suatu Pengalaman dan Kesan Menunaikan Ibadah Haji*, h. 39-40

²⁹ Japeri, *Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji*, Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2017

³⁰ Nur Aisyah Azizah, *Pengaruh marketing mix dan kemampuan finansial terhadap minat investasi reksadana syariah*. 2015

³¹ Indrawan Firdauzi, *Pengaruh kemampuan Finansial, Kemudahan dan Perilaku Konsumen terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta*. 2016

kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Salah satu cara yang bisa mereka gunakan adalah dengan menabung sedikit demi sedikit dalam tempo waktu yang cukup lama untuk bisa mendaftar menjadi calon jamaah haji. Sebagaimana rukun islam yang ke lima yaitu kewajiban untuk menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Mampu disini bisa diartikan tidak hanya mampu secara fisik, tetapi mampu juga secara finansial.

2.3 Religiusitas

Agama mempunyai beberapa istilah yaitu *religi*, *religion*, *religie* dalam bahasa belanda, *religio/relegre* dalam bahasa latin, dan *dien* dalam bahasa arab. Kata religion yang berasal dari belanda merupakan kata dari induk kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa latin "*religio*" dari akar kata "*relegare*" yang mempunyai arti mengikat. Dari sisi agama muncul arti mengikat. Religiusitas merupakan bentuk aspek dari religi yang sudah dihayati oleh setiap individu didalam hatinya. Religiusitas mempunyai aspek-aspek yang digambarkan dan harus dipenuhi sebagai petunjuknya mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar dengan tujuan agar manusia mempunyai hidup yang bahagia di dunia maupun akhirat.³²

Religiusitas mempunyai aspek menurut kementerian Agama RI 1987, religiusitas dalam agama islam mempunyai lima aspek yaitu :

- a. Aspek iman, dalam aspek ini menyangkut keyakinan manusia dalam hubungan kepada Allah, malaikat, kitab nabi dan rasul, hari kiamat.
- b. Aspek Islam, dala aspek ini menyangkut intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, seperti mendirikan solat, berpuasa, mengeluarkan zakat dan melaksanakan ibadah haji.
- c. Aspek ihsan, dalam hal ini menyangkut pengalaman dan perasaan manusia tentang kehadiran Allah dan takut akan melanggar larangannya.

³² Nurul Khotimah, *Pengaruh religiusitas, kepercayaan , citra perusahaan dan sistem bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank syariah mandiri*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen. Vol.05 No.01

- d. Aspek ilmu, aspek ini menyangkut pengetahuan seseorang dalam ajaran-ajaran agama.
- e. Aspek amal, aspek ini menyangkut tentang tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, seperti halnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.

2.4 Minat Haji

2.4.1 Pengertian Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.³³Jadi Minat haji adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan seseorang untuk melaksanakan ibadah haji.

Minat dalam perspektif Islam adalah anugerah yang Allah SWT berikan kepada manusia. Anugerah berupa karunia yang dapat berguna untuk memilih obyek yang baik dan melakukan perbuatan yang baik agar jangan sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang dilarang oleh Islam. Dijelaskan dalam hadits berikut ini :

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْزَوُجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya : Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul - Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul - Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)

mana ia hijrah.” (HR. Bukhari, Muslim, dan empat imam Ahli Hadits).³⁴

2.4.2 Penentuan Minat

Menurut Crow terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu atau diri sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat, Crow & Crow mengemukakan ada tiga faktor utama yang membentuk minat yaitu³⁵ :

- a. Faktor dari dalam diri individu, Misalnya dorongan untuk haji akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- b. Faktor sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
- c. Faktor emosional atau perasaan, Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut.

2.5 Bank Syariah

2.5.1 Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Menurut undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008, dinyatakan bahwa :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada

³⁵ A.A Hidayat, *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. (Jakarta : Salemba Medika)

masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (pasal 1 angka 1).

Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang bank syariah, pemberlakuan undang-undang ini dimaksudkan khusus untuk menjadi payung hukum yang mengatur kegiatan-kegiatan usaha perbankan syariah.³⁶

Bank syariah sebagai lembaga keuangan secara umum terbagi 3 macam, yaitu :

- a. Bank umum syariah, bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal 1 angka 8).
- b. Bank pembiayaan rakyat syariah, bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Unit usaha syariah, yang biasanya disebut UUS, adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.

Perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu diantaranya pelarang unsur riba seperti dijelaskan ayat Al-Qur'an sebagai berikut³⁷ :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya: orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya,

³⁶ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

³⁷ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni nerak, mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah: 274)³⁸

Allah menegaskan bahwa telah di halalkan jual-beli dan diharamkan riba. Orang-orang yang membolehkan riba dapat ditafsirkan sebagai pembantahan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana. Riba yang dahulu telah dimakan sebelum turunya firman Allah ini, apabila pelakunya bertobat, tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya dan dimaafkan oleh Allah.

Sedangkan bagi siapa saja yang kembali lagi kepada riba setelah menerima larangan dari Allah, maka mereka adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.

Perbankan syariah yang berkerjasama dengan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal diantaranya ada Bank Syariah Indonesia (BRIS, Mandiri Syariah, BNI Syariah) , Bank Mega Syariah, BTN syariah, Maybank Syariah, Cimb Niaga Syariah dan Lainnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran terdapat studi atau karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi ataupun plagiasi serta menjamin keaslian penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis :

1. Penelitian yang dilakukan Rida Arsita Dewi (2018) Pengaruh Pendapatan, *Religiusitas* dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Santri untuk Menabung Tabungan Haji dengan Pendekatan *Theory of Planned Behaviour*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan/uang saku (X1), Religiusitas (X2), Daftar tunggu haji (X3), dan Minat menabung santri (Y). adapun subyek penelitian ini adalah santri SMA dan mahasiswa di Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Hasil *Regression* menunjukkan bahwa variabel

³⁸ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta : Kemenag, 2017)

pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada kalangan santri Wahid Hasyim. Sedangkan variabel religiusitas dan daftar tunggu haji masing-masing berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada kalangan santri pondok pesantren wahid hasyim. Hasil koefisien determinan R^2 adalah 26,80%. Hal ini berarti variabel independen tersebut mampu menjelaskan 26,80% variasi, sementara variasi lainnya yaitu sebesar $100\% - 26,80\% = 73,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.³⁹

2. Penelitian yang dilakukan Indrawan Fauzi (2016) dengan judul Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan dan Perilaku Konsumen terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen sebesar 82,4% Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sebesar 66,8% Variabel perilaku konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap minat sebesar 66,8 % Variabel perilaku konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap minat sebesar 69,3 %.⁴⁰
3. Penelitian yang dilakukan Fajar Lina Fauziah (2020) dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra, Merek, Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel *Moderating*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan analisis MRA sebagai analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kualitas pelayanan, Citra, Merek, Promosi berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah, sedangkan variabel lokasi berpengaruh negatif terhadap keputusan menabung di bank syariah. Setelah melakukan analisis MRA, Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi variabel kualitas pelayanan dan promosi terhadap

³⁹ Rida Arsita Dewi, Skripsi : *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Daftar Tunggu Haji terhadap Minat Santri untuk Menabung Tabungan Haji dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior* (Yogyakarta : 2018)

⁴⁰ Indrawan Firdauzi, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik* (Yogyakarta : 2016)

keputusan menabung, sedangkan religiusitas mampu memoderasi citra merek dan lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah.⁴¹

4. Penelitian yang dilakukan Achida Nur Anifah (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat memilih Bank Syariah di Temanggung dengan Religiusitas sebagai Variabel *Moderating*. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, uji hipotesis Ttest menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan ($0,00 < 0,05$), persepsi memiliki pengaruh positif signifikan ($0,00 < 0,05$), Lokasi berpengaruh Negatif signifikan ($0,024 < 0,05$). Selain itu pada uji MRA menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan dan tidak signifikan pada $0,147 > 0,05$), religiusitas tidak memoderasi pengaruh lokasi terhadap keputusan dan tidak signifikan pada $0,622 > 0,05$.⁴²
5. Penelitian yang dilakukan Nida Farhanah (2016) dengan judul Jurnal Studi Agama dan Masyarakat “Problematika *Waiting list* dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Hasil Penelitian ini terhadap literatur-literatur yang ada, terjadinya daftar tunggu (*waiting list*) haji yang berkepanjangan ini disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut yakni dalam aspek yuridis, terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan belum adanya landasan yuridis yang kuat terkait dengan kebijakan yang seharusnya dijalankan oleh pemerintah.⁴³
6. Penelitian ini dilakukan Choirul Hana, Yessy Kusumawati dengan judul jurnal Pengaruh Kemampuan Finansial dan Kemudahan terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan analisis Deskriptif, Hasil dari penelitian ini

⁴¹ Fajar Lina Fauziah, Skripsi: *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra merek, Lokasi dan Promosi terhadap keputusan Menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating* (Salatiga : 2020)

⁴² Achida Nur Anifah, Skripsi : *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Temanggung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating* (Salatiga : 2019)

⁴³ Nida Farhanah, *Problematika Waiting List dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia*, Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol.12 No.1 Juni 2016

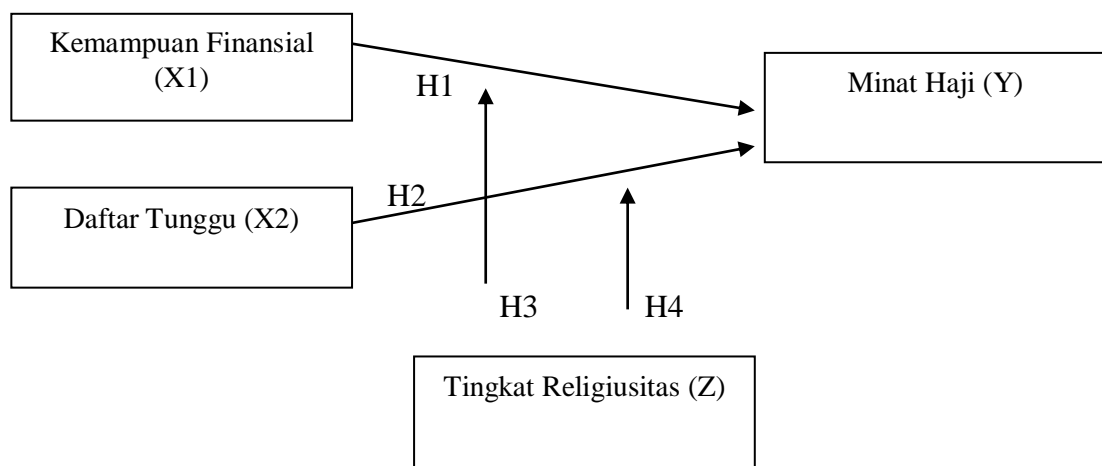
yaitu bahwa variabel kemampuan finansial dan variabel kemudahan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *cash less transaction*.⁴⁴

7. Penelitian ini dilakukan Japeri (2017) dengan judul jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Hasilnya kuota haji sangat berpengaruh kepada daftar tunggu calon jamaah haji di kota Padang, *Waiting List* sangat berpengaruh terhadap calon jamaah haji terpengaruh untuk membatalkan niat mereka pergi haji dan terpaksa pergi umrah sunat saja dan ada juga yang tidak jadi mendaftar haji Pengaruh Kuota terhadap Daftar Tunggu Naik Haji di Kota Padang.⁴⁵

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

GAMBAR 1 KERANGKA BERFIKIR PENELITIAN



Kerangka penelitian dalam gambar tersebut menjelaskan bahwa kemampuan finansial (X1) dan Daftar Tunggu (X2) berpengaruh terhadap keputusan minat haji (Y) yang dimoderasi dengan Religiusitas (Z).

⁴⁴ Choirul Hana, Yessy Kusumawati, *Pengaruh Kemampuan Finansial dan Kemudahan terhadap Penggunaan Cash Less Transaction*, Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi, Vol.13 No.2 2020

⁴⁵ Japeri, *Pengaruh Kuota terhadap Daftar Tunggu Naik Haji*, Jurnal : Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol.2 No.1, Januari-Juni 2017

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Pengaruh Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat haji.

H2 : Pengaruh Daftar Tunggu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat haji.

H3 : Pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan yang dimoderasi religiusitas. Religiusitas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi persepsi terhadap keputusan.

H4 : Pengaruh Daftar Tunggu terhadap keputusan yang dimoderasi Religiusitas sebagai moderasi terhadap keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur atau menguji pada teori-teori tertentu dengan cara melihat variabel-variabel tertentu. Variabel ini biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang berupa angka-angka di analisis berdasarkan prosedur statistik.⁴⁶

Objek dalam penelitian ini adalah KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Jenis dan sumber data ini menggunakan data primer, data yang diperoleh secara langsung dari sumber pelaku dan informan. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner lapangan yang diisi oleh responden. Responden ini adalah warga masyarakat kabupaten Tegal.

3.2 Sumber Penelitian

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu dengan sebar kuesioner kepada jamaah haji yang terdaftar di KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal.

b. Data Sekunder

Data sekunder berbeda dengan data primer, data primer didapat langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan di himpun sebelumnya oleh pihak lain atau pihak ke tiga. Data sekunder diklasifikasikan

⁴⁶ Vida Noor Aini, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di Kelas 3 SD Negeri Blunyan.* (Yogyakarta : 2017)

⁴⁷ Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Desindo Putra Mandiri, 2017 hal.115

menjadi dua yaitu internal data dan eksternal data. Data ini didapatkan dari berbagai situs laman website terkait ataupun buku maupu jurnal. Peneliti menggunakan data sekunder ini dengan mengambil data yang bersumber dari jumlah data pendaftar haji pada kbih muslimat NU kabupaten Tegal.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya yang menjadi sasaran peneliti.⁴⁸ Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek ataupun individu yang akan diteliti, dan juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Tegal.

Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ketika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada padapopulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁹

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu penarikan sampel yang berdasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sehingga, dalam rancangan ini tidak terdapat diskriminasi unit populasi yang satu dengan yang lainnya, karena semua memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.⁵⁰ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1000 peserta haji yang terdaftar di KBIH Muslimat Nu kabuapten Tegal. Dalam menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus slovin untuk menetapkan jumlah sampel

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal.80.

⁴⁹*Ibid*

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri. 2017. Hal.117.

dalam penelitian ini. Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{1086}{1+1086 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1086}{11,86}$$

$$n = 91,568 \text{ dibulatkan menjadi } (95)$$

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas dari keseluruhan jumlah pendaftar haji pada KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dapat digunakan sebanyak 95 sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara dan teknik ilmiah yang dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis yang berguna untuk keperluan analisis.⁵¹

3.2.1 Wawancara (Interview)

Metode wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Selain itu wawancara di definisikan suatu percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

⁵²Dengan mengambil narasumber Pegawai KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal.

3.2.2 Kuesioner dan Angket

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal.142.

⁵² Muri Yusuf, *"Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan"*. Jakarta : PT. Fajar interpratama mandiri. 2017. Hal. 372

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁵³

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa lisan, gambar, karya hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk di interpretasikan.⁵⁴

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menimbulkan variabel terikat atau independen (Sugiyono, 2010). Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu Haji.

3.5.2 Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan terikat(Sugiyono, 2010) . Variabel pada penelitian ini yaitu terhadap minat haji.

3.5.3 Variabel Moderator (*Moderating Variabel*)

Variabel Moderator adalah variabel yang bisa memperkuat atau memperlemah variabel variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2010).⁵⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel *moderating* adalah Religiusitas.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: 2010 hal.142

⁵⁴ Aglis Andhita Hatmawan, Slamte Riyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020 hal.28

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: 2010

Analisis adalah analisis menggunakan statistik Deskriptif yaitu Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan berlaku untuk menganalisis tanggapan responden mengenai Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap minat haji dengan variabel religiusitas sebagai variabel moderating pada KBIH Muslimat Nu Kabupaten Tegal.

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kuantitatif proses menganalisis data yaitu dengan cara mensistematiskan apa yang sedang di teliti dan mengatur hasil wawancara yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapatkan dari orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data , melalui subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validasi merupakan suatu yang menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. Penguji validasi mengacu pada sejauh mana suatu instrument tersebut dalam menjalankan fungsi. Instrument di katakana valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur. Untuk menguji suatu kevalidan suatu data maka dilakukan suatu uji validitas terhadap butir-butir kuesioner.⁵⁷

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Pada alat pengukur permasalahan bisnis yang mencakup fenomena sosial seperti sikap, opini dan persepsi, pengukuran konsisten agak sulit dapat dicapai.

⁵⁶ Ibid....hal.147

⁵⁷ Ibid....hal.63

Gejala sosial berbeda dengan gejala fisik, oleh karena itu dalam pengukuran gejala sosial unsur kesalahan pengukuran (*measurement error*) selalu di perhitungkan. Dalam penelitian sosial, kesalahan yang terjadi pada pengukuran ini cukup besar. Sehingga untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pada pengukuran ini perlu di perhitungkan. Hasil pengukuran gejala sosial merupakan kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) ditambah dengan kesalahan pengukuran.⁵⁸

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan suatu uji yang berguna untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistic dapat dilakukan dengan tepat.⁵⁹

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas berguna untuk mengetahui antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi yang mendekati +1 atau -1 maka artinya persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Jika variabel independen secara

⁵⁸ Husein Umar, *Riset Bisnis Di Lengkapi Contoh Proposal Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, Jakarta: Grmedia, 2003, hal.114.

⁵⁹ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012, hal.81

signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya.⁶⁰

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.⁶¹

d. Uji Statistik

1. Uji Signifikan secara individu (T-test)

Uji ini dilakukan untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (*Independent*) dapat menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients*.⁶²

Uji ttes digunakannya untuk melihat signifikansi variabel *independent* yang memengaruhi variabel *dependent* secara individu atau sendiri-sendiri.⁶³

Langkah-langkah

a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

b) Menentukan t tabel

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat α 5% dan derajat kepercayaan $(dk) = n-1-k$

Dimana :

⁶⁰ Imam Ghozali *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : 2013

⁶¹ Fi. Sigit Suyantorr, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS*, Semarang: WAHANA KOMPUTER, hal.143

⁶² Imam Ghozali *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : 2013

⁶³ Anton Bawono, *Multivariate analysis dengan SPSS*. Salatiga : STAIN Salatiga. 2006

n : Jumlah data

k : jumlah variabel yang dipakai

c) Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.⁶⁴

2. Uji Signifikan Simulan (F-test)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* terikat.⁶⁵ Menurut uji f dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel *independent* atau variabel bebas yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependent* atau terikat.⁶⁶

Untuk menguji hipotesis ini dengan menggunakan statistic F dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Quick Look : bila nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat keyakinan 5%. Dengan kata lain, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel *independent* secara serentak dengan signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- b. Membagikan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

⁶⁴ Anton Bawono, *Multivariate analysis dengan SPSS*. Salatiga : STAIN Salatiga. 2006

⁶⁵ Imam Ghozali *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : 2013

⁶⁶ Anton Bawono, *Multivariate analysis dengan SPSS*. Salatiga : STAIN Salatiga. 2006

dependent nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah dari nol sampai satu.⁶⁷

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat variabel *independent* dan dependennya, atau sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel dependen.⁶⁸

Nilai R^2 mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$)
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel *independent* dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.

e. Uji moderated regression analysis (MRA)

Pada Penelitian ini menggunakan analisis moderasi regresi. Berikut ini adalah analisis apakah religiusitas dapat memoderasi antar variabel Kemampuan Finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji. Berikut ini adalah persamaanya :

Model 1

$$Y = a + b_1 + b_2 + e$$

Minat haji = kemampuan finansial + Daftar tunggu + religiusitas

Model 2

$$Y = a + b_1 \times 1 + b_2 \times 2 + e$$

Minat haji = kemampuan finansial + Daftar Tunggu + religiusitas + kemampuan finansial*religiusitas+ Daftar Tunggu*religiusitas

f. Alat Analisis

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi moderasi. Penelitian ini menggunakan SPSS statistik 16, SPSS ini adalah program yang ada

⁶⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi". Semarang : 2013

⁶⁸ Anton Bawono, "Multivariate analysis dengan SPSS". Salatiga : STAIN Salatiga. 2006

dalam komputer yang bertujuan untuk membantu dalam memproses data statistic secara cepat.

g. Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional ringkasan dari variabel penelitian dan indikator yang akan digunakan untuk pembahasan kuesioner.

Tabel 3.2
Variabel dan indikator penelitian

No.	Definisi	Variabel	Indikator	Skala
1.	Indrawan Firdauzi (2016) mendefinisikan kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu.	Variabel Kemampuan Finansial (X1)	a. Kemampuan keuangan b. Kepercayaan kemampuan	Diukur menggunakan angket dengan skala likert

2.	<p>Japeri (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2017) Mendefinisikan daftar tunggu adalah (<i>waiting list</i>) adalah daftar tunggu calon jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor, akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar, dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar jauh lebih banyak dari yang akan berangkat haji pada tahun berjalan.</p>	<p>Variabel Daftar Tunggu Haji (X2)</p>	<p>a. Aspek Sosiologis b. Aspek filosofis c. Aspek Yuridis</p>	<p>Diukur menggunakan angket dengan skala likert</p>
3.	<p>Khotimah (2018)</p>	<p>Variabel</p>	<p>a. Kepercayaan</p>	<p>Diukur</p>

	<p>Mendefinisikan religiusitas adalah bentuk aspek dari religi yang sudah dihayati oleh setiap individu didalam hatinya.</p> <p>Religiusitas mempunyai aspek-aspek yang digambarkan dan harus dipenuhi sebagai petunjuknya mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar dengan tujuan agar manusia mempunyai hidup yang bahagia di dunia maupun diakhirat.</p>	Religiusitas (Z)	<p>b. Pengalaman</p> <p>c. Pengetahuan</p>	menggunakan angket dengan skala likert
4.	Crow (hadiyati 2016) minat merupakan	Variabel Minat(Y)	<p>a. Faktor dari dalam</p> <p>b. Faktor motif sosial</p> <p>c. Faktor</p>	Diukur dengan angket dengan skala likert

			emosional	
--	--	--	-----------	--

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah KBIH Kabupaten Tegal

Latar belakang berdirinya KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal ini tidak lepas dari banyak berdirinya KBIH-KBIH di Kabupaten Tegal, sebagaimana para ustadz maupun kyai yang melakukan bimbingan terhadap jamaah haji kebanyakan adalah anggota NU Kabupaten Tegal. Dari situlah pengurus NU Kabupaten Tegal menyimpulkan bahwa NU Kabupaten Tegal mempunyai modal yaitu tenaga ahli untuk membimbing para calon jamaah haji. Apalagi Nahdlatul Ulama di Kabupaten Tegal merupakan organisasi keagamaan terbesar yang bermadzhabkan *Ahlusunnah Wal jamaah*, tentu saja memiliki anggota yang cukup banyak. Selain itu banyak sekali tokoh NU yang memiliki KBIH, sedangkan NU sendiri tidak memiliki KBIH. Atas dasar tersebut, para pengurus NU Kabupaten Tegal merasa memiliki kewajiban untuk menghantarkan jamaahnya menuju efektifitas kegiatan seperti haji kearah kesempurnaan. Adanya landasan tersebut, maka Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kabupaten Tegal sebagai salah satu organisasi keagamaan merasa terpanggil untuk andil dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji yang baik melalui pelayanan bimbingan ibadah haji. Sehingga pada tahun 2002 Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal mendirikan KBIH Muslimat NU. (Wawancara dengan KH. Chambali Ustman, 26 Desember 2014 pengurus KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).⁶⁹

Yayasan Haji Muslimat NU Kabupaten Tegal saat ini diketuai oleh Hj. Azimatun NI'mah, BA, yang beralamat di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 12 Slawi Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah.

4.1.2 Visi dan Misi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

⁶⁹ Buku KBIH Muslimat NU Kab. Tegal

- a. Visi
Meraih haji *mabrur* dalam persiapan, dalam pelaksanaan, dan *mabrur* pasca ibadah haji.
- b. Misi
Membekali jamaah haji dengan ilmu manasik yang benar, sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW. Melayani Jamaah Haji agar dapat Melaksanakan Ibadah dengan sempurna.⁷⁰

5. Dasar Hukum dan Tujuan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

- a. Dasar Hukum berdirinya KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:
 - 1) Salah satu program yayasan Haji Muslimat NU (YHM NU)
 - 2) Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muslimat NU Kabupaten Tegal Nomor : 060/SK/A/PCMNU/IV/2012.
 - 3) Izin Operasional dari Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan SK. Nomor : KW.11.3/Hj.03/1495/2012.
 - 4) Surat Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: D/329 Tahun 2012.
- b. Tujuan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah:
 - 1) Membantu calon haji untuk mendaftarkan diri pada Instansi terkait.
 - 2) Merealisasikan program kerja PC Muslimat NU Kabupaten Tegal.
 - 3) Meningkatkan kualitas pengabdian Muslimat NU kepada agama, bangsa dan Negara.⁷¹

⁷¹ Buku KBIH Muslimat NU Kab Tegal

6. Struktur Organisasi

Ketua I : Hj. Azimatun Ni'mah Ba.

Ketua II :Hj. Masruroh, S.Ag

Sekretaris I :Hj. Akhnafiyah

Sekretaris II :Hj. Yekti Nurhidayati

Bendahara I :Hj. Mutmainah

Bendahara II :Hj. Maski Azizah

1) Sie komunikasi Dan Informasi

- a) Hj. Nurziati
- b) Hj. Muzayyanah
- c) Hj. Alfiatun Najwa
- d) Hj. Siti Rohmah
- e) Hj. Istiqomah

2) Sie Usaha

- a) Hj. Umu I'lah
- b) Hj. Saodah
- c) Hj. Khoiriyati
- d) Nur Asiyah Amin

3) Sie Perlengkapan

- a) Hj. Aminah
- b) Hj. Maftucha Baehaqi
- c) Hj. Muntaroh

4) Sie Konsumsi

- a) Hj. Umaeroh
- b) Fasichah M
- c) Hj. Chasilah
- d) Hj. Lutfiyah⁷²

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

⁷² Buku KBIH Muslimat NU Kab. Tegal

4.2.1 Deskriptif Objek Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan masyarakat kabupaten Tegal. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 95 masyarakat. Kemudian sampel digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu kemampuan finansial dan Daftar tunggu, Variabel terikat yaitu Minat haji dan variabel Moderasi yaitu Religiusitas.

Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui latar belakang responden terlebih dahulu, adapun klasifikasi responden di antaranya : jenis kelamin, umur, pekerjaan dan Penghasilan. Hasil distribusi sampel dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 DISTRIBUSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang diterima	95	95%
Kuesioner yang tidak digunakan	0	0%
Kuesioner yang digunakan	95	95%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total kuesioner yang masuk dalam form kuesioner berjumlah 95, berdasarkan sesuai rumus yang digunakan untuk menentukan sampel maka sampel yang dianalisis sebanyak 95 responden.

Tabel 3 KLASIFIKASI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	50	50%
Perempuan	45	45%
Jumlah	95	95%

Berdasarkan tabel diatas klasifikasi responden yang menjadi subjek penelitian yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 responden atau setara dengan 50% sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 45 atau setara dengan 45%. Jadi dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

Tabel 4 KLASIFIKASI BERDASARKAN UMUR

Usia	Jumlah	Presentase
31-40 Tahun	10	10%
41-50 Tahun	35	35%
51-60 Tahun	40	40%
61-70 Tahun	8	8%
>70 Tahun	2	2%
Jumlah	95	95%

Berdasarkan tabel klasifikasi responden berdasarkan umur dapat dilihat presentasinya bahwa responden yang berumur antara 31 – 40 tahun berjumlah 10 responden atau 10%. Kemudian jumlah responden yang umur 41-50 tahun sebanyak 35 responden atau 35%. Sedangkan jumlah responden yang berumur 51-60 tahun sebanyak 40 responden atau 40%. Kemudian jumlah responden yang berumur 61-70 tahun sebanyak 8 responden atau 8%. Dan untuk responden yang berumur lebih dari 70 tahun ada 2 responden atau 2 %.

Tabel 5 KLASIFIKASI BERDASARKAN PEKERJAAN

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
PNS	11	11%
Petani	29	29%
Wirausaha	29	29%
Lainnya	26	26%
Jumlah	95	95%

Berdasarkan tabel diatas klasifikasi berdasarkan pekerjaan dari responden sebagai berikut, yaitu responden yang pekerjaannya sebagai PNS berjumlah 11 responden atau 11%. Sedangkan responden yang pekerjaannya sebagai Petani sebanyak 29 responden atau 29%. Pekerjaan sebagai Wirausaha sebanyak 29 responden atau 29%. Dan untuk pekerjaan lainnya seperti Perangkat desa, Dokter dan serabutan sebanyak 26 responden 26%.

Tabel 6 KLASIFIKASI BERDASARKAN PENDAPATAN

Pendapatan	Jumlah	Presentase
≤ Rp. 1000.000	12	12%

Rp. 1000.000 – Rp. 2000.000	29	29%
Rp. 2000.000 – Rp. 3000.000	18	18%
Rp. 3000.000 – Rp. 4000.000	16	16%
Rp. 4000.000 – Rp. 5000.000	10	10%
≥ Rp. 5000.000	10	10%
Jumlah	95	95%

Berdasarkan tabel diatas klasifikasi berdasarkan pendapatan dari responden sebagai berikut, yaitu responden yang pendapatannya berjumlah \leq Rp. 1000.000 ada 12 responden atau 12%, yang pendapatannya Rp.1000.000 – Rp. 2000.000 ada 29 responden atau 29%, sedangkan yang mempunyai pendapatan Rp. 2000.000- Rp. 3000.000 ada 18 responden atau 18%. Pendapatan dari Rp. 3000.000- Rp. 4000.000 ada 16 responden atau 16%, pada pendapatan RP. 4000.000- Rp. 5000.000 ada 10 responden atau 10%, dan untuk pendapatan \geq Rp. 5000.000 ada 10 responden atau 10%.

Tabel 7 REKENING YANG DIGUNAKAN

NO.	Jenis Rekening	Jumlah	Presentase %
1.	Bank Syariah Indonesia	46	46%
2.	Bank Mega Syariah	12	12%
3.	BTN Syariah	11	11%
4.	Maybank	9	9%
5.	Cimb Niaga Syariah	7	7%
6.	Lainnya	10	10%

Berdasarkan tabel diatas dapat di klasifikasikan berdasarkan rekening yang digunakan oleh responden sebagai berikut, yaitu responden yang menggunakan Bank Syariah Indonesia sejumlah 46 Responden atau 46%, Bank Mega Syariah dengan jumlah 12 responden atau 12%, BTN Syariah ada 11 responden atau 11%, Maybank ada 9 responden atau 9%, Cimb Niaga Syariah berjumlah 7 responden atau 7% dan untuk yang menggunakan Bank lainnya ada 10 responden atau 10%.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskripsi dari setiap

masing-masing variabel seperti dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Finansial(X1), Daftar Tunggu(X2), Minat Haji (Y), yang dimoderasi oleh Religiusitas(Z). Hasil dari uji data bisa di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
K. Finansial	95	11.00	19.00	30.00	2440.00	25.6842	3.18328	10.133
Daftar Tunggu	95	11.00	19.00	30.00	2455.00	25.8421	2.75726	7.602
Minat Haji	95	12.00	23.00	35.00	2941.00	30.9579	3.65803	13.381
Religuisitas	95	12.00	18.00	30.00	2532.00	26.6526	3.12767	9.782
Valid N (listwise)	95							

Hasil analisis deskriptif diatas dalam penelitian ini dapat di ketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan nilai maksimum, nilai minimum dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kemampuan Finansial

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Kemampuan Finansial menunjukan rata-rata (*mean*) sebesar 25,6842 nilai standar deviasinya 3,18328 nilai maximum sebesar 30,00 dan nilai minimum sebesar 19,00.

b. Daftar Tunggu

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Daftar Tunggu menunjukan nilai rata-rata (mean) sebesar 25,8421 nilai standar deviasinya 2,75726 nilai maximum sebesar 30,00 dan nilai minimum sebesar 19,00.

c. Minat Haji

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Minat Haji menunjukan nilai rata-rata (mean) sebesar 30,9579 nilai standar deviasinya 3,65803 nilai maximum sebesar 35,00 dan nilai minimum sebesar 23,00.

d. Religiusitas

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Religiusitas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 26,6526 nilai standar deviasinya 3,12767 nilai maksimum 30,00 dan nilai minimum sebesar 18,00.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan setiap indikatornya dalam suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk membuktikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka angket dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai r tabel rumusnya seperti dibawah ini:

R tabel : $N-2$
R tabel = $95-2 = 93$ (0,201)
5% = 0,05

Uji validitas yang diperoleh hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Uji Validitas

No	Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Kemampuan Finansial (X1)				
1.	K. FINANSIAL 1	0,719	0,201	Valid
2.	K. FINANSIAL 2	0,807	0,201	Valid
3.	K.FINANSIAL 3	0,698	0,201	Valid
4.	K. FINANSIAL 4	0,711	0,201	Valid
5.	K. FINANSIAL 5	0,756	0,201	Valid
6.	K. FINANSIAL 6	0,769	0,201	Valid
Daftar Tunggu (X2)				
1.	Daftar Tunggu 1	0,522	0,201	Valid
2.	Daftar Tunggu 2	0,782	0,201	Valid
3.	Daftar Tunggu 3	0,678	0,201	Valid
4.	Daftar Tunggu 4	0,690	0,201	Valid

5.	Daftar Tunggu 5	0,712	0,201	Valid
6.	Daftar Tunggu 6	0,531	0,201	Valid
Minat Haji (Y)				
1.	Minat Haji 1	0,705	0,201	Valid
2.	Minat Haji 2	0,697	0,201	Valid
3.	Minat Haji 3	0,649	0,201	Valid
4.	Minat Haji 4	0,849	0,201	Valid
5.	Minat Haji 5	0,884	0,201	Valid
6.	Minat Haji 6	0,698	0,201	Valid
7.	Minat Haji 7	0,818	0,201	Valid
Religiusitas (Z)				
1.	Religiusitas 1	0,743	0,201	Valid
2.	Religiusitas 2	0,726	0,201	Valid
3.	Religiusitas 3	0,777	0,201	Valid
4.	Religiusitas 4	0,817	0,201	Valid
5.	Religiusitas 5	0,866	0,201	Valid
6.	Religiusitas 6	0,573	0,201	Valid

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir angket yang digunakan dalam variabel Kemampuan Finansial (X1), Daftar Tunggu (X2), Minat Haji (Y) dan Religiusitas pada KBIH Muslimat NU kabupaten Tegal dinyatakan Valid karena masing-masing r hitung $>$ r tabel (0,201).

4.3.3 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas suatu uji yang bertujuan untuk membuktikan bahwa kuesioner penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dari setiap variabel penelitian konsisten atau tidak. Untuk mengukur dengan menggunakan uji statistik adalah dengan melihat nilai *cronboach alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* (α) \geq 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 10 UJI REABILITAS

Variabel	Cronback Alpha	Critical Value	Keterangan
X1	0,836	0,60	Reliabel
X2	0,699	0,60	Reliable
Y	0,875	0,60	Reliable
Z	0,845	0,60	Reliable

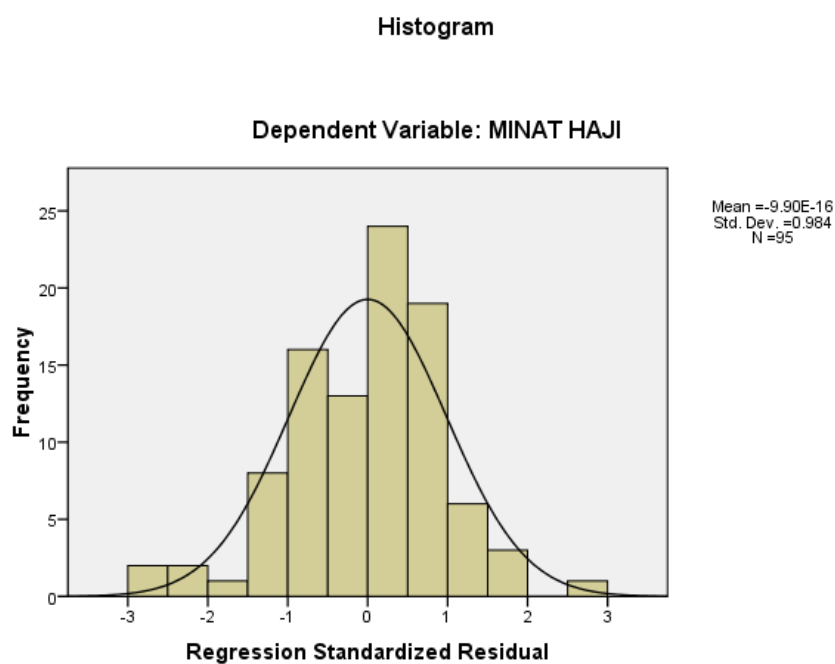
Dari uji reabilitas diatas dapat diketahui bahwa koefisien reabilitas yaitu di antara 0,845 sampai 0,836 angka itu menyatakan bahwa seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Maka dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal.

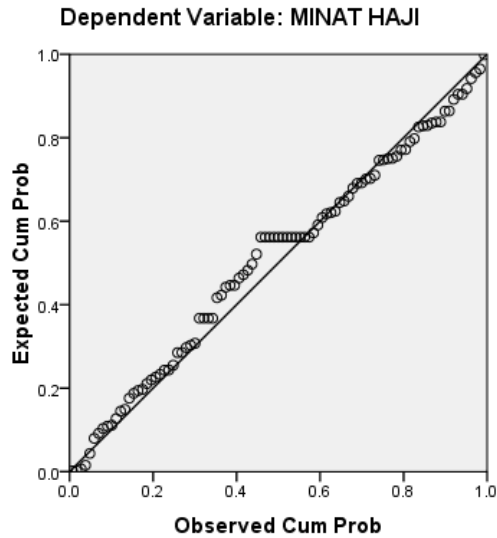
GAMBAR 2 Histogram Uji Normalitas



Dapat di lihat dari gambar histogram di atas bahwa pola yang terdapat pada grafik histogram tidak menceng (*skewnes*) sehingga data penelitian dapat berdistribusi normal.

GAMBAR 3 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan uji Normal P-P Plot of Regressions Standarized residual dapat diambil keputusan yaitu jika data plotting atau titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka model regresi dapat berdistribusi normal. Pada gambar diatas data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan model regresi dikatakan berdistribusi normal. Untuk meyakinkan normalitas bisa juga menggunakan Uji Statistik Kolmogorov smirnov (K-S). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75206419
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.053
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199
a. Test distribution is Normal.		

Uji Normalitas menggunakan metode Kolmogorof Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji One Sampel Kolmogrof Smirnov yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Pada tabel diatas dapat dilihat yaitu nilai residual sebesar $1.074 > 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini telah memenuhi uji asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen dan beribel independen. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.478	3.002		2.158	.034		
	RELIGIUSITAS	.431	.115	.368	3.738	.000	.640	1.562
	K FINANSIAL	.402	.123	.350	3.278	.001	.546	1.830
	DAFTAR TUNGGU	.103	.163	.078	.633	.529	.410	2.436

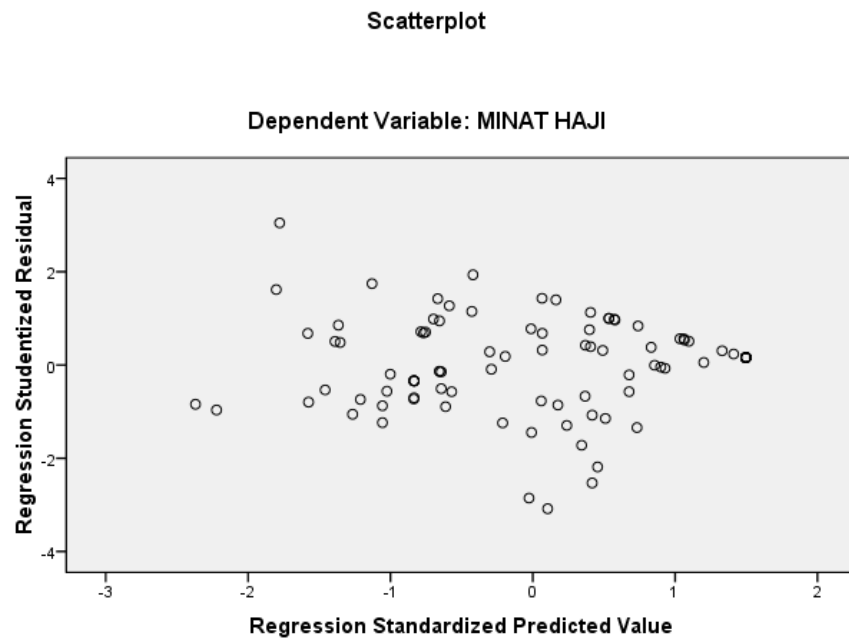
a. Dependent Variable: MINAT HAJI

Dalam uji multikolonieritas dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $VIF < 10$, maka nilai multikolonieritas dapat di toleransi atau tidak terjadinya multikolonieritas. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF Kemampuan Finansial (X1) sebesar 1,830 , Daftar Tunggu (X2) sebesar 2,436, Religiusitas (Z) sebesar 1,562 berarti dapat diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga kesimpulannya adalah dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat, sehingga telah memenuhi uji asumsi multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas ini juga menjadi salah faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat.

Sehingga bisa dikatakan bahwa model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heterokedasitas dengan menggunakan uji Scatterplot :



Tabel 13 Hasil Uji Heterokedasitas

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angkat 0, titik-titik diatas hanya dibawah dan diatas saja, dan titik data tidak terdapat pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedasitas dalam penelitian ini.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian analisis regresi linier berganda, yaitu variabel terikat (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel dan juga digunakan sebagai alat penaksir terhadap hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.482	2.996		3.499	.001
	K FINANSIAL	.386	.131	.336	2.951	.004
	DAFTAR TUNGGU	.408	.151	.308	2.703	.008

a. Dependent Variable: MINAT HAJI

Tabel 14 HASIL Uji Analisis Linear

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas yang diperoleh dari hasil pengelolaan dengan menggunakan SPSS versi 16, maka model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

$$Y = 10,482 + 0,386 X_1 + 0.408 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam regresi ini adalah sebesar 10,482 bernilai positif yang berarti bahwa jika variabel Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu tidak terjadi perubahan (X_1, X_2 bernilai 0), maka nilai variabel pada Minat Haji adalah sebesar 10,482.

b. Kemampuan Finansial (X_1) terhadap Minat Haji

Koefisien regresi pada variabel Kemampuan Finansial sebesar 0,386 atau sebesar 38,6% .hal ini berarti setiap kenaikan Kemampuan Finansial 1 % maka akan menaikkan Minat Haji sebesar 0,386 atau 38,6 % dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Daftar Tunggu (X_2) terhadap Minat Haji

Koefisien regresi pada variabel Daftar Tunggu sebesar 0,408 atau sebesar 40,8 % .hal ini berarti setiap kenaikan Daftar Tunggu 1 % maka akan menaikkan Minat Haji sebesar 0,408 atau 40,8 % dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel Kemampuan Finansial, Daftar tunggu, Minat Haji dan Religiusitas.

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah membandingkan nilai signifikansi dan nilai t masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha = 0,05$), $N =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen $df = n-k (95-2) = 93$, maka diperoleh nilai t tabel = 2,017

Adapun dasar pengambilan keputusan Uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut adalah hasil Uji T :

Tabel 15 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.482	2.996		3.499	.001
	K.FINANSIAL	.386	.131	.336	2.951	.004
	DAFTAR TUNGGU	.408	.151	.308	2.703	.008

a. Dependent Variable: Minat Haji

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui Sig. untuk pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Y adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,951 > t$ tabel $2,017$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Daftar Tunggu (X2) terhadap Minat Haji (Y) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,703 > t$ tabel $2,017$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Daftar Tunggu berpengaruh signifikan terhadap minat haji.

4.6.2 Uji F (Anova)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel terikat terhadap variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu) yang secara simultan terhadap variabel dependen (Minat Haji). Tingkat signifikansi menggunakan $(\alpha) = 5\%$ atau $0,05$.

Dari uji regresi dengan SPSS dapat dilihat bahwa hasil uji F melalui output tabel anova sebagai berikut :

Tabel 16 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.556	2	218.278	24.452	.000 ^a
	Residual	821.275	92	8.927		
	Total	1257.832	94			

a. Predictors: (Constant), Daftar Tunggu, k.Finansial

b. Dependent Variable: Minat Haji

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai F sebesar $24,452$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Sehingga nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Haji.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 17 Uji Determinasi Koefisien R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.415	2.79706

a. Predictors: (Constant), DAFTAR TUNGGU, RELIGIUSITAS, KEMAMPUAN FINANSIAL

b. Dependent Variable: MINAT HAJI

Berdasarkan tabel diatas R Square menunjukkan bahwa pengaruh nilai Kemampuan Finansial (X_1) dan Daftar Tunggu (X_2) secara simultan sebesar 43,4 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 43,4\% = 56,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.6.4 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel Moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel.

Tabel 18 Hasil Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.412	3.023		2.121	.037
	K. Finansial	.398	.126	.342	3.170	.002
	Daftar Tunggu	.105	.165	.079	.633	.529
	Religuisitas	.435	.116	.372	3.759	.000

a. Dependent Variable: Minat Haji

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari output IBM SPSS variabel religiusitas (Z) memiliki nilai signifikansi 0,037 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan religiusitas berpengaruh terhadap minat haji (Y) dan merupakan variabel moderating.

Berikut adalah hasil moderasi variabel Kemampuan Finansial (X1) :

Tabel 19 R2 Variabel X1 Sebelum di Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.281	3.10262

a. Predictors: (Constant), K. Finansial

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa R square regresi pertama sebesar 0,288 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kemampuan Finansial (X1) berpengaruh terhadap variabel Minat Haji (Y) sebesar 28,8 %.

Tabel 20 R2 Variabel X1 Setelah di Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.415	2.79681

a. Predictors: (Constant), X1Z, Religiusitas, K.Finansial

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah adanya variabel moderasi pada persamaan regresi kedua nilai R Square meningkat menjadi 0,434 atau 43,4% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Religiusitas (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel kemampuan Finansial (X1) terhadap variabel Minat haji (Y).

Berikut adalah hasil moderasi variabel daftar tunggu (X2) :

Tabel 21 R2 Variabel X2 Sebelum di Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.278	3.10918

a. Predictors: (Constant), Daftar Tunggu

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa R square regresi pertama sebesar 0,285 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel daftar tunggu (X2) berpengaruh terhadap variabel minat haji (Y) sebesar 28,5%.

Tabel 22 R2 Variabel X2 Setelah di Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.347	2.95658

a. Predictors: (Constant), X2Z, Daftar Tunggu, Religiusitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah adanya variabel moderasi pada persamaan regresi kedua nilai R Square meningkat menjadi 0,368 atau 3,68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Religiusitas (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel daftar tunggu terhadap variabel minat haji (Y).

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Kemampuan finansial terhadap minat haji pada bank syariah

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan bahwakemampuan finansial

berpengaruh signifikan terhadap minat haji sehingga H1 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. untuk pengaruh kemampuan finansial (X1) terhadap minat haji (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,951 > t$ tabel $2,017$ maka H1 diterima yang artinya bahwa variabel Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji pada bank syariah (KBIH MUSLIMAT NU Kabupaten Tegal).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Fauzi (2016)⁷³ yang menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan uang elektronik. Dan sejalan dengan hasil penelitian dengan teori *absolute income hypothesis* yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes (1941) bahwa semakin tinggi kemampuan finansial seseorang maka tingkat konsumsi dan tabungannya akan semakin bertambah.

Kemampuan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji ataupun uang saku, yang berarti menunjuk pada *economic situation* dimana keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu.⁷⁴

Jadi Kemampuan Finansial pada penelitian ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau mengelola keuangan yang didapat dari gaji, yang menunjukkan keadaan ekonomi atau pendapatan yang dihasilkan setiap periodenya. Ketika kemampuan finansial berpengaruh positif maka akan mempengaruhi minat haji tapi sebaliknya jika kemampuan finansial tidak berpengaruh maka minat hajinya akan rendah.

4.7.2 Pengaruh Daftar tunggu terhadap Minat haji

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh daftar tunggu berpengaruh terhadap minat haji H2 diterima. Karena berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel Daftar tunggu berpengaruh terhadap minat haji. Hal ini dibuktikan bahwa nilai sig. untuk pengaruh daftar tunggu (X2) terhadap minat haji (Y) adalah sebesar $0,008 < 0,05$

⁷³ Indrawan Firdauzi, Skripsi : *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik* (Yogyakarta : 2016)

⁷⁴ Nur Aisyah Azizah, Skripsi : *Pengaruh marketing mix dan kemampuan finansial terhadap minat investasi reksadana syariah*. 2015

dan nilai t hitung $2,703 > t$ tabel $2,039$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daftar tunggu (X2) berpengaruh terhadap minat haji (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rida Arsita Dewi (2018) yang menyatakan bahwa Daftar Tunggu haji berpengaruh positif terhadap minat santri wahid hasyim.⁷⁵ Hal ini sejalan karena semakin panjangnya antrean haji yang menjadi fenomena besar bagi calon jamaah haji. Dengan daftar tunggu saat ini sudah mencapai 30 tahun, membuat orang-orang bergegas ingin menyempurnakan rukun islam. Yang sudah dijelaskan pada surat Al-Imran : 97

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا بُرَّهِنَ اللَّهُ أَنَّهُ رَبُّكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ عَلَى النَّاسِ حَاجُّ الْقَيْدِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (97) سَبِيلاً وَمَنْ

Artinya : Disana terdapat tanda-tanda yang jelas, (diantaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Daan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.

Jadi Ketika Daftar Tunggu berpengaruh positif maka akan mempengaruhi minat haji tapi sebaliknya jika Daftar Tunggu tidak berpengaruh maka minat hajinya akan rendah.

4.7.3 Pengaruh kemampuan finansial terhadap minat haji dengan dimoderasi oleh Religiusitas.

Dalam hasil output spss menyatakan bahwa R square meningkat menjadi 0,434 atau 43,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Religiusitas (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel kemampuan finansial (X1) terhadap variabel Minat haji (Y).

⁷⁵ Rida Arsita Dewi, Skripsi : *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Daftar Tunggu haji Terhadap Minat Santri untuk Menabung Tabungan Haji dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour* (Yogyakarta : 2018)

Maka dari itu kemampuan finansial sangat penting untuk mempersiapkan haji dan setiap orang memiliki pendapatan setiap periodenya selain mempersiapkan hal tersebut mempersiapkan Iman, Islam, Ihsan, Ilmu dan Amal (beberapa aspek dari bagian religiusitas). Seperti iman kita sebagai manusia memperkuat keyakinan kita kepada Allah Swt, Islam yaitu kita sebagai umat islam lebih meningkatkan ibadah kita terhadap Allah swt, Ilmu kita lebih di memperdalam pengetahuan ajaran-ajaran agama islam dan amal itu menyangkut kehidupan bermasyarakat, seeperti halnya menolong orang lain, bekerja dan sebagainya. Jadi pada penelitian ini Religiusitas memoderasi pengaruh kemampuan finansial terhadap Minat Haji pada Bank syariah.

4.7.4 Pengaruh Daftar Tunggu terhadap minat haji dengan dimoderasi oleh Religiusitas.

Dalam hasil output spss menyatakan bahwa nilai R Square meningkat menjadi 0,368 atau 36,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel religiusitas (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel daftar tunggu terhadap variabel minat haji (Y).Daftar tunggu merupakan daftar tunggu calon jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapat nomor porsi. Jadi pada penelitian ini religiusitas memoderasi pengaruh daftar tunggu terhadap minat haji.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan variabel religiusitas sebagai variabel moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji pada KBIH Muslimat NU Kabupaten tegal)

1. Variabel pengaruh Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Haji. Nilai Sig. untuk pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,951 > t$ tabel $2,017$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan Finansial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap minat haji.
2. Nilai Sig. untuk pengaruh Daftar Tunggu (X2) terhadap Minat Haji (Y) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,703 > t$ tabel $2,017$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Daftar Tunggu (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat haji (Y). Artinya Daftar Tunggu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap minat haji.
3. Religiusitas (Z) memoderasi variabel Kemampuan Finansial (X1)
Hal tersebut dibuktikan dalam hasil output SPSS menyatakan bahwa R square meningkat. Sebelum dimoderasi sebesar 0,288 atau 28,8 % lalu sesudah dimoderasi menjadi 0,434 atau 43,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Religiusitas (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel kemampuan finansial (X1) terhadap variabel Minat haji (Y).
4. Religiusitas (Z) memoderasi variabel Daftar Tunggu (X2)

Hal tersebut dibuktikan dalam hasil output SPSS menyatakan bahwa R square meningkat. Sebelum dimoderasi sebesar 0,285 28,5% setelah dimoderasi 0,368 atau 36,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel religiusitas (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel daftar tunggu terhadap variabel minat haji (Y).

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dalam melakukan penelitian masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan objek dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti dua variabel independent yaitu kemampuan finansial dan Daftar tunggu. Mungkin faktor-faktor minat haji sangat banyak tapi peneliti hanya meneliti dua variabel independent.
2. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian sehingga kemungkinan terjadi bias, hal ini bisa terjadi dalam pengisian kuesioner tidak benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan.

5.3 SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat haji masyarakat pada bank syariah. Maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini serta indikator agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengisian kuesioner responden dapat didampingi secara langsung agar informasi yang diperoleh lebih tepat.

Daftar Pustaka

- Aisyah Azizah, Nur. 2015. Skripsi : *Pengaruh marketing mix dan kemampuan finansial terhadap minat investasi reksadana syariah.*
- Anifah Nur, Achida. 2019. Skripsi : *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Temanggung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating.* Salatiga.
- Andhita Hatmawan, Aglis. Slamte Riyanto, Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020 hal.28
- Aqilla, Umi. *Panduan Praktis Haji dan Umrah.* Jakarta: Al-Maghfiroh, 2010.
- Arsita Dewi, Rida. 2018. Skripsi : *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Daftar Tunggu haji Terhadap Minat Santri untuk Menabung Tabungan Haji dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour.* Yogyakarta.
- Ash-Shidiqy, Hasbi. *Pedoman haji.* Jakarta: N.V Bulan bintang, 1983.
- Azizah, Nur Aisyah. *Pengaruh marketing mix dan kemampuan finansial terhadap minat investasi reksadana syariah.* 2015.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri. 2017. Hal.117.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah.* Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- Buku induk KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal
- Cahyani, Andi Intan. 2019 , Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia. *EI-Iqtishady.* Vol. 1 No. 2, hlm. 108.
- Daulay, Aqwa Naser. 2017. *Faktor yang berhubungan dengan Perkembangan Produk,* Vol.4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tegal
- Dzamarah, Syaiful. Bahri. *Psikologi Belajar,* Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2008.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah.
- Farhah, Nida.2016. *Problematika Waiting List dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia,* Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Vol.12 No.1.
- Fauziah, Fajar Lina. 2020. Skripsi: *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra merek, Lokasi dan Promosi terhadap keputusan Menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating.* Salatiga.

- FI. Sigit Suyantorr, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS*, Semarang: WAHANA KOMPUTER, hal.143
- Firdauzi, Indrawan. 2016. Skripsi : *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik*. Yogyakarta. Haji.kemenag.go.id
- Hana, Choirul. Yessy Kusumawati. 2020. *Pengaruh Kemampuan Finansial dan Kemudahan terhadap Penggunaan Cash Less Transaction*, Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi, Vol.13 No.2.
- Hamzah dan Mulyono *Jurnal AKK, Faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Tingkat III. Hal.18-26 (Ambon)*.
- Hasan, M. Ali. *Tuntutan Haji: Suatu Pengalaman dan Kesan Menunaikan Ibadah Haji*, h. 37-38.
- Hartono, Setyo Budi. *Jurnal "Membangun Spiritual Capital Muzakki dari Diferensiasi, Promosi, dan Minat dalam Berzakat"*, Jurnal Iqtisadana Vol.4.No.2 hal 153-168
- Hermawan, Asep. Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Desindo Putra Mandiri, 2017.
- Hidayat, A.A. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. (Jakarta : Salemba Medika)
- Intan Cahyani, Andi. 2019. *Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia*. EI-Iqtishady. Vol. 1 No. 2, hlm. 108.
- Japeri. 2017. *Pengaruh Kuota Terhadap Daftar Tunggu Naik Haji*, Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2 No. 1.
- Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Kemenag, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2020.
- Lina Faiziah, Fajar. 2020. Skripsi : *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Merek, Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating*. Salatiga.
- M. Ali Hasan, *Tuntutan Haji : Suatu Pengalaman dan Kesan Menunaikan Ibadah Haji*, h. 39-40
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT. Fajar interpratama mandiri. 2017. Hal. 372
- Musriati, Atik. 2014. Skripsi : *Implementasi SOP dalam Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Semarang*. Semarang.
- Nada Bahran, Ahmad. 2019. *Konsep Istita'ah dalam Al-Qur'an pada Ibadah Haji*. *Jurnal*

Tafsere. Vol.7 No.2, h.4.

Nidjam, Ahmad. *Skripsi Manajemen Haji Studi Kasus dan telaah implementasi knowledge workes*. Semarang : 2004.

Qodratilah, Meity takdir. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : KTD, 2011.

Ra'uf, Mamun. *Ibadah*. Makassar : Universitas Muslim Indonesia, 1992.

Umar, Husein. *Riset Bisnis Di Lengkapi Contoh Proposal Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, Jakarta: Gramedia. 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal.80.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal.142.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: 2010 hal.142.

Riyanto, Slamet. Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta : DEEPUBLISH. 2012. hal.81.

www.ojk.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Siti Ria Veni Yusriyah Subekti

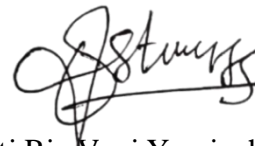
Nim : 1705036125

Fak/Jur/Smstr/ : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN DAFTAR TUNGGU TERHADAP MINAT HAJI DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PENDAFTAR HAJI PADA KBIH MUSLIMAT NU KABUPATEN TEGAL)**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktunya Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.

Hormat Saya

Peneliti



(Siti Ria Veni Yusriyah Subekti)

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaannya Bapak/Ibu mengisi daftar berikut :

1. Nama Bapak/Ibu :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Agama :
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
 1. SD/MI 4. Diploma
 2. SMP/MTS 5. S1/S2/S3
 3. SMA/MA
6. Jenis Pekerjaan :
 1. PNS 2. Petani 3. Wirausaha 4. Lainnya
7. Tingkat Penghasilan/Bulan:
 1. Rp. \leq 1000.000 4. Rp. 3000.000- 4000.000
 2. Rp. 1000.000-2000.000 5. Rp. 4000.000- 5000.000
 3. Rp. 2000.000-3000.000 6. Rp. \geq 5000.000
8. Rekening yang saudara/I miliki :

Bank Syariah Indonesia <input type="checkbox"/>	Maybank <input type="checkbox"/>	Cimb Niaga Syariah <input type="checkbox"/>
Bank Mega Syariah <input type="checkbox"/>	BTN Syariah <input type="checkbox"/>	Lainnya <input type="checkbox"/>

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah baik-baik pernyataan dibawah ini dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda centang (\surd) pada kolom yang mewakili pilihan Bapak/Ibu dengan petunjuk sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel X1, Kemampuan Finansial

No.	Pernyataan (Kemampuan Finansial)	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Penghasilan saya selama satu bulan bisa untuk menabung haji di bank syariah.					
2.	Tabungan yang saya miliki di bank mampu saya gunakan untuk mendaftar haji.					
3.	Saya memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan yang baik sehingga bisa untuk menabung haji di bank syariah.					
4.	Saya memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan yang saya dapatkan dari keluarga, teman, lingkungan.					
5.	Saya akan langsung menyetorkan uang saya di Bank Syariah untuk mendaftarkan haji .					
6.	Saya akan mengurus keuangan saya untuk mendaftar haji melalui Bank Syariah.					

2. Variabel X2, Daftar Tunggu

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mendaftar haji karena melihat daftar tunggu sudah semakin lama dalam menunggu.					
2.	Jika berkesempatan menunaikan ibadah haji, Saya akan mendaftar haji diperiode berikutnya					
3.	Saya tetap akan menunaikan rukun islam ke 5 meskipun daftar antrean lama.					
4.	Saya yakin bahwa Allah Swt sudah menentukan waktu untuk bertemu di baitullah meskipun secara data antrean lama.					
5.	Saya menginginkan ada peraturan soal daftar tunggu					

	haji.					
6.	Saya belum merasakan kebijakan yang berarti dari pemerintah masalah ibadah haji.					

3. Variabel Y, Minat Haji

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mendaftar Haji karena keinginan dari diri sendiri.					
2.	Saya mendaftar haji karena ingin mendapat pahala dan berkah.					
3.	Saya mendaftar haji karena ingin menyempurnakan rukun islam.					
4.	Saya ingin menyetorkan uang haji saya di Bank Syariah karena terpercaya.					
5.	Saya mengerti bahwa antrean haji lama, saya akan mencoba menabung tabungan haji di Bank Syariah.					
6.	Saya ikut menyetorkan uang untuk mendaftar haji ke Bank Syariah karena masyarakat sekitar saya sudah dahulu menyetorkan uang ke Bank Syariah.					
7.	Saya menabung tabungan haji di bank syariah karena bebas dari riba.					

4. Variabel Z, Religiusitas

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya menunaikan ibadah haji karena untuk memenuhi rukun islam yang kelima.					
2.	Saya yakin allah pasti melihat semua yang saya lakukan.					
3.	Saya sering mengikuti acara keagamaan seperti pengajian yang materinya tentang pentingnya haji.					
4.	Saya mendaftar haji karena					

	mendapatkatkan hidayah bahwa haji itu penting.					
5.	Saya mengetahui aturan-aturan dalam agama.					
6.	Saya mengetahui bahwa haji merupakan rukun islam yang ke lima wajib bagi yang mampu.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

a. Variabel (X1) Kemampuan Finansial

Kemampuan Finansial (X1)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
3	3	4	3	3	4	20
3	3	3	4	5	5	23
3	3	5	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	4	4	5	27
4	4	3	5	4	5	25
5	5	4	4	5	5	28
4	5	3	4	3	5	24
5	4	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	5	28
5	5	4	5	4	4	27
3	5	4	5	5	4	26
5	5	4	5	4	5	28
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	5	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	3	4	23
5	5	4	5	5	5	29
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	4	5	25
5	5	5	5	3	3	26
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	5	3	3	20
4	3	3	5	5	5	25
5	4	4	4	3	5	25
3	4	4	5	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
3	5	4	4	3	3	22
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	3	4	23
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	3	4	27
3	3	4	3	4	4	21
4	4	3	3	5	5	24
5	4	3	4	3	4	23
5	3	4	4	3	3	22
3	4	4	3	3	4	21
4	4	3	3	4	5	23
3	3	4	3	3	4	20
3	3	4	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	5	28
5	5	4	5	4	4	27

3	5	4	5	5	4	26
5	5	4	5	4	5	28
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	5	5	5	5	5	28
3	4	3	4	4	4	22
2	5	5	5	5	5	27
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	5	5	5	25
4	5	4	4	5	5	27

b. Variabel X2 (Daftar Tunggu)

Daftar Tunggu (X2)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
4	4	4	5	5	3	25
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	4	5	5	27
3	5	4	5	5	4	26
5	4	5	4	4	3	25
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	4	4	4	26
4	4	3	4	4	5	24
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
3	5	5	5	5	5	28
3	4	3	4	4	4	22
2	5	5	5	5	5	27
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	5	5	5	25
4	5	4	4	5	5	27
3	5	4	5	5	5	27
2	3	4	5	5	5	24
3	5	4	5	5	5	27
2	3	5	4	5	5	24
4	4	5	5	4	5	27
3	5	3	5	5	5	26
5	4	5	5	4	4	27
3	5	3	5	5	5	26
3	4	4	4	4	5	24
3	4	4	4	5	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	5	3	3	23
5	5	5	5	4	3	27
4	4	5	5	5	4	27
5	2	4	3	5	3	22
5	3	5	5	4	2	24
3	4	3	4	4	5	23
4	3	3	3	4	4	21
3	4	4	3	3	3	20
5	2	3	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	5	4	4	25
4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	5	4	3	24
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	5	5	5	5	5	28
3	4	3	4	4	4	22
2	5	5	5	5	5	27
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	5	5	5	25
4	5	4	4	5	5	27
3	5	4	5	5	5	27
2	3	4	5	5	5	24
3	5	4	5	5	5	27
2	3	5	4	5	5	24
5	3	5	5	5	3	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	3	4	23
5	5	4	5	5	5	29
3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	4	5	25

c. Variabel Y (Minat Haji)

Minat Haji (Y)							
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y
4	5	5	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	4	5	5	33
4	3	5	4	4	4	5	29
4	5	4	4	3	5	4	29
5	5	4	4	5	4	5	32
2	3	4	5	4	5	5	28
5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	4	4	4	4	5	31
3	2	4	4	3	4	5	25
4	4	5	5	4	4	5	31
4	4	3	4	3	5	3	26
4	5	5	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	3	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	3	4	3	3	25
4	4	4	3	4	4	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	3	4	3	3	25
4	5	5	5	5	5	5	34

4	4	4	4	3	3	3	25
5	5	5	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	5	4	29
4	5	5	4	4	4	4	30
4	5	5	4	4	4	3	29
5	5	5	4	4	4	3	30
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	3	4	32
5	4	5	4	4	3	4	29
4	3	4	3	3	3	3	23
3	3	3	4	3	4	3	23
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	4	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	4	27
5	5	5	5	5	3	4	32
5	4	5	4	4	3	4	29
4	3	4	3	3	3	3	23
3	3	3	4	3	4	3	23
5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	4	34

4	5	5	4	3	3	4	28
5	5	5	5	5	3	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	4	4	4	31
5	5	4	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	3	4	27
5	5	5	5	5	3	5	33
5	4	5	4	4	4	4	30

d. Variabel Z (Religiusitas)

Religiusitas (Z)						
Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z
5	4	3	4	3	5	24
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	4	3	4	25
3	5	5	5	5	3	26
4	5	5	5	4	5	28
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	4	4	3	25
5	5	4	5	4	4	27
5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	3	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	3	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	4	5	24
5	5	5	5	4	5	29
4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	4	4	5	25
4	5	3	3	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	5	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	3	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	5	26
5	5	3	4	4	4	25
5	5	4	3	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	5	3	3	4	2	22
5	5	3	3	4	5	25
4	3	4	4	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	3	4	20
5	4	4	3	3	5	24
5	5	4	4	5	5	28
5	5	3	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	5	28

5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	3	4	4	25
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	4	4	3	26
5	5	3	3	4	5	25
5	5	3	3	4	4	24
4	3	4	4	3	5	23
3	3	3	3	3	5	20
3	4	3	3	3	4	20
5	4	4	3	3	4	23
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	5	20
3	4	3	3	3	4	20
5	4	4	3	3	4	23
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 3 hasil output_SPSS Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
K. Finansial	95	11.00	19.00	30.00	2440.00	25.6842	3.18328	10.133
Daftar Tunggu	95	11.00	19.00	30.00	2455.00	25.8421	2.75726	7.602
Minat Haji	95	12.00	23.00	35.00	2941.00	30.9579	3.65803	13.381
Religuisitas	95	12.00	18.00	30.00	2532.00	26.6526	3.12767	9.782
Valid N (listwise)	95							

Lampiran 4 Hasil output_SPSS Uji Statistik Validitas

A. VARIABEL KEMAMPUAN FINANSIAL (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.6	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.504**	.410**	.448**	.443**	.333**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.504**	1	.571**	.552**	.476**	.501**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.410**	.571**	1	.372**	.381**	.410**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.448**	.552**	.372**	1	.371**	.467**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	.443**	.476**	.381**	.371**	1	.725**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.333**	.501**	.410**	.467**	.725**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1	Pearson Correlation	.719**	.807**	.698**	.711**	.756**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. VARIABEL DAFTAR TUNGGU (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.260*	.428**	.150	.103	-.192	.522**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.148	.320	.063	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.260*	1	.354**	.542**	.460**	.464**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.428**	.354**	1	.375**	.352**	.108	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.296	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	.150	.542**	.375**	1	.529**	.294**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.148	.000	.000		.000	.004	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	.103	.460**	.352**	.529**	1	.509**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	-.192	.464**	.108	.294**	.509**	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.296	.004	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	.522**	.782**	.678**	.690**	.712**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. VARIABEL MINAT HAJI (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.753**	.660**	.384**	.537**	.208*	.378**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.043	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.2	Pearson Correlation	.753**	1	.593**	.393**	.491**	.268**	.344**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.009	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.3	Pearson Correlation	.660**	.593**	1	.385**	.514**	.137	.368**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.186	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.4	Pearson Correlation	.384**	.393**	.385**	1	.807**	.657**	.784**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.5	Pearson Correlation	.537**	.491**	.514**	.807**	1	.590**	.712**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.6	Pearson Correlation	.208*	.268**	.137	.657**	.590**	1	.639**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.043	.009	.186	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.7	Pearson Correlation	.378**	.344**	.368**	.784**	.712**	.639**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Y	Pearson Correlation	.705**	.697**	.649**	.849**	.884**	.698**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. VARIABEL RELIGIUSITAS (Z)

Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z
Z1.1	Pearson Correlation	1	.633**	.440**	.439**	.560**	.357**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Z1.2	Pearson Correlation	.633**	1	.403**	.421**	.650**	.278**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.006	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Z1.3	Pearson Correlation	.440**	.403**	1	.663**	.607**	.274**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.007	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Z1.4	Pearson Correlation	.439**	.421**	.663**	1	.711**	.358**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Z1.5	Pearson Correlation	.560**	.650**	.607**	.711**	1	.364**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Z1.6	Pearson Correlation	.357**	.278**	.274**	.358**	.364**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.007	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Z	Pearson Correlation	.743**	.726**	.777**	.817**	.866**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Output_SPSS Uji Reabilitas

A. VARIABEL KEMAMPUAN FINANSIAL (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X1.1	21.5263	7.060	.555	.824
X1.2	21.4105	6.947	.701	.791
X1.3	21.4947	7.593	.563	.819
X1.4	21.3158	7.601	.585	.815
X1.5	21.4526	6.974	.638	.804
X1.6	21.2211	7.429	.645	.804

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

B. VARIABEL DAFTAR TUNGGU (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	21.8737	5.771	.203	.758
X2.2	21.5474	4.995	.639	.587
X2.3	21.5895	5.479	.500	.637
X2.4	21.3368	5.779	.557	.631
X2.5	21.3368	5.609	.576	.622
X2.6	21.5263	5.954	.287	.705

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	6

C. VARIABEL MINAT HAJI (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	26.3789	10.600	.605	.864
Y1.2	26.3684	10.448	.585	.866
Y1.3	26.3368	11.077	.548	.871
Y1.4	26.5789	9.587	.781	.841
Y1.5	26.6737	9.222	.826	.834
Y1.6	26.7158	9.908	.554	.875
Y1.7	26.6947	9.406	.728	.848

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	7

D. VARIABEL RELIGIUSITAS Z

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1.1	22.0316	7.222	.627	.820
Z1.2	22.0105	7.479	.617	.823
Z1.3	22.4000	6.540	.638	.819
Z1.4	22.3684	6.448	.705	.803
Z1.5	22.3263	6.456	.788	.786
Z1.6	22.1263	7.877	.407	.858

Reliability Statistics

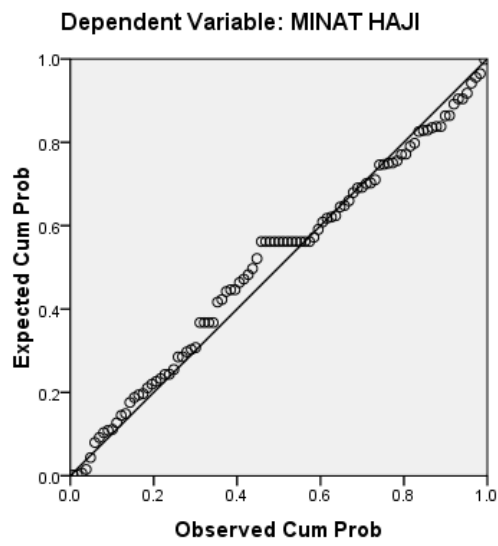
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	6

*Lampiran 6 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas One-Sampel KS***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75206419
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.053
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199
a. Test distribution is Normal.		

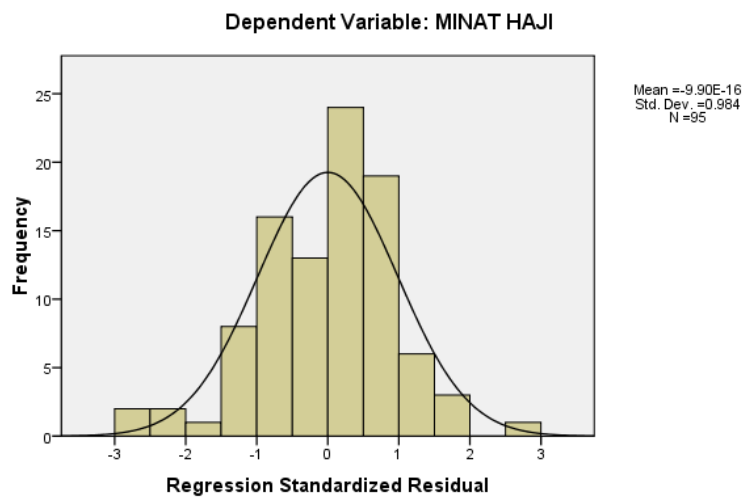
Lampiran 7 Hasil Output_SPSS Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 8 Hasil Output_SPSS Normal Grafik Histogram

Histogram



Lampiran 9 Hasil Output_SPSS Uji Multikolonieritas

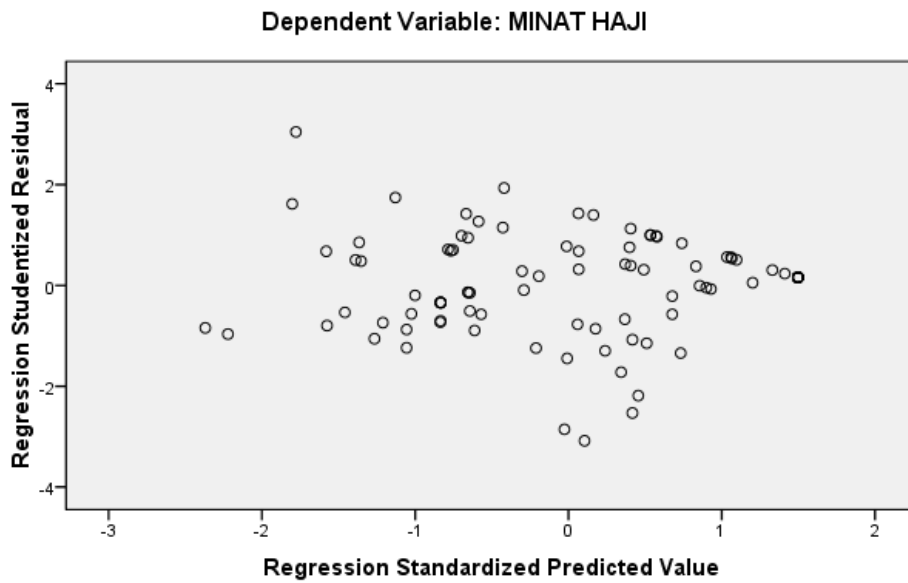
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.478	3.002		2.158	.034		
	RELIGIUSITAS	.431	.115	.368	3.738	.000	.640	1.562
	K FINANSIAL	.402	.123	.350	3.278	.001	.546	1.830
	DAFTAR TUNGGU	.103	.163	.078	.633	.529	.410	2.436

a. Dependent Variable: MINAT HAJI

Lampiran 10 Hasil Output_SPSS Uji Heteroskedasitas

Scatterplot



Lampiran 11 Hasil Output_SPSS Uji Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	10.482	2.996		3.499	.001
	K FINANSIAL	.386	.131	.336	2.951	.004
	DAFTAR TUNGGU	.408	.151	.308	2.703	.008

a. Dependent Variable: MINAT HAJI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.556	2	218.278	24.452	.000 ^a
	Residual	821.275	92	8.927		
	Total	1257.832	94			

a. Predictors: (Constant), DAFTAR TUNGGU, K FINANSIAL

b. Dependent Variable: MINAT HAJI

Lampiran 12 Hasil Output_SPSS Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.482	2.996		3.499	.001
	K.FINANSIAL	.386	.131	.336	2.951	.004
	DAFTAR TUNGGU	.408	.151	.308	2.703	.008

a. Dependent Variable: Minat Haji

Lampiran 13 Hasil Output_SPSS Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.556	2	218.278	24.452	.000 ^a
	Residual	821.275	92	8.927		
	Total	1257.832	94			

a. Predictors: (Constant), Daftar Tunggu, k.Finansial

b. Dependent Variable: Minat Haji

Lampiran 14 Hasil SPSS Uji Koefisien determinan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.415	2.79706

a. Predictors: (Constant), DAFTAR TUNGGU, RELIGIUSITAS, K
FINANSIAL

b. Dependent Variable: MINAT HAJI

Lampiran 15 Hasil SPSS Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.412	3.023		2.121	.037
	K. Finansial	.398	.126	.342	3.170	.002
	Daftar Tunggu	.105	.165	.079	.633	.529
	Religiusitas	.435	.116	.372	3.759	.000

a. Dependent Variable: Minat Haji

Tabel R2 Variabel X1 Sebelum di Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.281	3.10262

a. Predictors: (Constant), K. Finansial

Tabel R2 Variabel X1 Setelah di Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.415	2.79681

a. Predictors: (Constant), X1Z, Religiusitas, K.Finansial

Tabel R2 Variabel X2 Sebelum di Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.278	3.10918

a. Predictors: (Constant), Daftar Tunggu

Tabel R2 Variabel X2 Setelah di Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.347	2.95658

a. Predictors: (Constant), X2Z, Daftar Tunggu, Religiusitas

Lampiran 16 Dokumentasi









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Siti Ria Veni Yusriyah Subekti
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Agustus 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Wringinjenggot Rt 01/Rw 01 Kecamatan Balapulang
Kabupaten Tegal
Nomor telepon/ HP : - / 082323645949
Email : sitiriaveniys9@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL


1. TK MASITOH MUSLIMAT NU Tahun 2004 – 2005
2. SDN 2 WRINGINJENGGOT Tahun 2005 -2011
3. MTS N MODEL BABAKAN Tahun 2011 – 2014
4. SMK N 1 SLAWI Tahun 2014 – 2017
5. UIN Walisongo Semarang Tahun 2017 – 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. EBI SPORT Tahun 2018 – 2019
2. IMT Tahun 2019 - 2020
3. PMII Rayon Ekonomi Tahun 2019 -2020
4. DEMA Fakultas Ekonomi Tahun 2019 – 2020

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Juni 2021



Siti Ria Veni Yusriyah Subekti

1705036125